

**PERSEPSI GURU MAN REJANG LEBONG DAN GURU
SMAN 2 REJANG LEBONG TERHADAP
BANK SYARIAH DI KOTA CURUP**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Ilmu Syariah



OLEH:

META MUTMAINAH

NIM. 15631049

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)CURUP
2019**

Haf : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Meta Mutmainah** yang berjudul **“Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syari’ah Di Kota Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 15 Juli 2019

Mengetahui

Pembimbing I


Mabrut Syah, S.Pd.I., S.I.Pi. M.HI
NIP. 19800818 200212 1003

Pembimbing II


Andriko, M.E.Sv
NIP. 198901012019031019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi.islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **873** /In.34/FS/PP.00.9/09/2019

Nama : **Meta Mutmainah**
NIM : **15631049**
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Dan Guru SMAN 2 Rejang
Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 26 Agustus 2019**
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, September 2019

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Syahrial Dedi, M.Ag
NIP. 19781009 200801 1 007

Sekretaris,

Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

Penguji I

Oloan Muda Hasvim Harahap, Lc., M.A
NIP. 197504092009011004

Penguji II

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 199006192018012001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meta Mutmainah
NIM : 15631049
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah*" belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Juli 2019
Penulis



Meta Mutmainah
NIM. 15631049

MOTTO

Bersungguh-sungguhlah, jangan malas dan lalai sesungguhnya

penyesalan itu akibat kemalasan (Ma'rifuzhik)

إجهدوا ولا تكسل ولا تكن غافلا فالندامة عقبى لمن يتكاسل

[Ijhad walaa taksal wala taku ghaafilan fanadaamatul-'uqbaa liman yatakaasal]

“My Family is my strength and my weakness!”

Kesulitan itu akan memperbaiki jiwa sebesar kehidupan yang dirusaknya. Sedangkan kesenangan akan merusak jiwa sebesar kehidupan yang diperbaikinya.

“

Manfaatkanlah diri anda baik di kehidupan sekarang maupun di kehidupan yang masa

datang. Tanpa usaha anda tidak akan menjadi makmur. Sekalipun

tanahnya baik, anda tidak akan mendapatkan panen yang melimpah tanpa

menanam (Mota' Mutmainah)

”

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan

Maha Penyayang

Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya

serta penuh rasa Syukur,

kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku

dalam keadaan apapun.

Terantak

- ❖ Ayahanda & Ibunda tercinta (Muhammad & Asmiyati) dan Waku Tersayang (Azizah). Bibikku (Milha, S.Pd.I, dan Marya Ulfa), Mamangku (Anwar Sadat, Husin, Tarmizi dan Deni), Almarhum Nenekku (H. Ahmad Rusli, Hj.Sania, Ishaq, Maimunah, dan Waku H. Husni.AR.), Ayukku Lisma Rumaisa serta adikku tersayang (Renaldi Rahman Hakim & Resti Rahma Wati), Silva Dktarina, Feni Surismika dan Seluruh Keluarga Besarku yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah Swt. Dan telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syari'ah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.
- ❖ Terima kasih terkhusus untuk Bapak Noprizal, M.Ag, Bapak Mabrusyah S.Pd.I.,S.IPI.,M.HI dan Andriko, M.E.Sy, Bapak Oloan Muda Hasyim Harahap, Lc, MA dan Ibu Ratih Komala Dewi, MM. Yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.

- ❖ Seluruh Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong yang telah membantu dalam proses penelitian.
- ❖ Keluarga Besar Ma'had Al-jami'ah IAIN Curup, terima kasih atas berbagi pengalamannya, kepada Mudir Ma'had Al-Jami'ah, ustad. Yusefri dan ummi Sri Wihidayati, ustad dan ustadzah serta Santriwan dan Santriwati.
- ❖ Keluarga Besar Perbankan syari'ah angkatan ke-2 IAIN Curup Th. 2015, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai.
- ❖ Teruntuk Almamaterku

ABSTRAK

PERSEPSI GURU MAN REJANG LEBONG DAN GURU SMAN 2 REJANG LEBONG TERHADAP BANK SYARIAH DI KOTA CURUP

Abstrak: Bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Bank syariah hadir dalam rangka mengatasi kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat muslim dan juga non-muslim. Namun, pada kenyataannya mayoritas masyarakat terutama guru belum mampu menunjukkan persepsi yang baik terhadap bank syariah karena masih kurangnya pengetahuan mereka terhadap bank syariah. Guru dapat di jadikan sebagai sasaran dari perbankan syariah karena dapat dilihat dari penghasilan mereka sehingga dapat menumbuhkan ekonomi secara real. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru MAN Rejang dan guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap bank syariah di kota curup.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif, dan juga penelitian yang bersifat komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket (*kuesioner*), wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian kuantitatif menggunakan rumus mean, standar deviasi dan rumus persentase. Subjek penelitian ini adalah guru MAN R/L dan Guru SMAN 2 R/L. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (*verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru MAN R/L kategori sangat setuju terhadap Bank Syariah sebesar 21,4 %, kategori setuju terhadap Bank Syariah sebesar 71,4%, kategori tidak setuju terhadap Bank Syariah sebesar 7,2 %. Kemudian kategori kurang setuju dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Sedangkan persepsi guru SMAN 2 R/L dengan kategori sangat setuju terhadap bank syariah sebesar 21,4 %, kategori setuju terhadap Bank Syariah sebesar 35,7%. kategori tidak setuju sebesar 42,9%, kemudian kategori sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Guru yang setuju terhadap Bank Syariah karena mereka memiliki kepercayaan dan merasa nyaman dalam pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah, dan Guru yang tidak setuju terhadap Bank Syariah karena sedikitnya informasi dan sosialisasi tentang Bank Syariah. Dari hasil analisis komparatif di ketahui persamaan persepsi guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah. Guru ke-dua sekolah tersebut sama-sama setuju terhadap Bank Syariah serta memilih untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengetahuan guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah karena informasi yang di terima tentang Bank Syariah tidak sama.

Kata Kunci : *Persepsi, Guru, Bank Syariah.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	10
F. Penjelasan Judul	11
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Metodologi Penelitian	22
I. Sistematika Penulisan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	
1. Pengertian Persepsi	25
2. Proses Persepsi	26

3.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	29
B. Bank Syariah		
1.	Pengertian Bank Syariah	30
2.	Landasan Hukum Bank Syariah	35
3.	Karakteristik Bank Syariah.....	36
4.	Tujuan Sistem Bank Syariah.....	38
5.	Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia	39
5.	Produk Bank Syariah	47
C. Guru		
1.	Pengertian Guru	48
2.	Tugas Guru Menurut Pendidikan Islam.....	50

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Kondisi MAN Rejang Lebong		
1.	Sejarah	52
2.	Letak Geografis.....	52
3.	Visi dan Misi.....	53
4.	Struktur Organisasi	53
5.	Data Tenaga Pendidik	59
6.	Data Siswa	59
B. Kondisi SMAN 2 Rejang Lebong		
1.	Sejarah	60
2.	Letak Geografis.....	60
3.	Visi dan Misi.....	61
4.	Struktur Organisasi	61
5.	Data Tenaga Pendidik.....	65

6. Data Siswa	66
---------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup	
1. Hasil pengolahan angket guru MAN R/L	76
2. Hasil wawancara persepsi guru MAN R/L	78
B. Persepsi Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup	
1. Hasil pengolahan angket guru SMAN 2 R/L	86
2. Hasil wawancara persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong.....	87
C. Analisis Komparatif Guru MAN Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA ALUMNI

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan perbankan di negara yang bersangkutan. Sebab industri perbankan yang maju merupakan sumber pendanaan pembangunan jangka panjang yang stabil. Perbankan mendukung kegiatan perekonomian melalui pembiayaan kegiatan usaha yang dilakukan melalui pemberian kesempatan kepada masyarakat guna memperoleh modal untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional. Karena itu, perbankan merupakan unsur yang memegang peran sangat penting dalam sistem keuangan dan perekonomian suatu negara.¹

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, tetapi pengembangan produk syari'ah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan

¹ Muhammad , *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007), hal. 6

bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri.²

Gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia sebenarnya sudah muncul sejak pertengahan tahun 1970-an. Hal ini dibicarakan pada seminar nasional hubungan Indonesia-Timur Tengah pada tahun 1974 dan pada tahun 1976 dalam seminar internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu-ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.³ Keinginan ini telah banyak terwujud, saat ini seiring dengan terpuruknya ekonomi Indonesia karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan non-syariah yang dilikuidasi. Di saat perbankan non-syariah hancur terhantam krisis, perbankan syariah muncul sebagai alternatif bagi ekonomi sosial. Pada saat itulah gencar didirikannya bank-bank dengan konsep dan operasional sistem lembaga alternatif, yaitu perbankan syariah.

Bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin

² Jurnal Harif Amali Rivai, *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan*, Kerjasama Bank Indonesia dan Center for Banking Research Universitas Andalas.,hal.2

³ Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hal . 56-57

keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariat islam.⁴

Kalangan perbankan syariah menyadari bahwa untuk pengembangan perbankan syariah dibutuhkan komitmen yang tinggi dari semua pihak guna bersama-sama memajukan perbankan syariah. Kalangan perbankan syariah juga menyadari masih ada berbagai kelemahan dan tantangan yang masih harus dihadapi oleh perbankan syariah. Di antara kelemahan tersebut adalah masih terbatas dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai produk dan jasa bank syariah. Masih banyak segmen masyarakat yang harus menjadi sasaran sosialisasi yang optimal, terutama segmen masyarakat yang dinilai berada di lingkungan yang berpotensi dalam menumbuhkan dan menerapkan nilai-nilai syariah.

Menurut Qaradhawi, manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang bersifat mukallaf (yang memikul beban keagamaan). Berdasarkan sikap ini maka manusia dalam melakukan aktivitas sesuai dengan ketentuan agama, selain itu adanya kebebasan manusia dalam melakukan ekonomi namun dalam batas-batas syari'at, merupakan faktor pendorong manusia untuk mencari keuntungan ekonomi demi tercapainya kebahagiaan dan hidup yang baik. Kebebasan yang diberikan tersebut haruslah mematuhi prinsip halal haram dalam menentukan hukum-hukum Islam. Komitmen dalam kewajiban yang ditentukan oleh syariat Islam tidak menimbulkan

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 32

kemudharatan bagi umat dan adanya prinsip kebersamaan dalam mewujudkan kesejahteraan.

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.⁵ Dalam pemenuhan kebutuhan manusia diperlukan pedoman normatif yang mengarahkan perilaku ekonomi tidak cenderung menimbulkan kecenderungan terhadap orang lain atau masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kedudukan nilai-nilai islam inilah yang menjadi dasar pembeda utama antara ekonomi konvensional dan ekonomi islam. Dalam hal ini sudah saatnya menemukan sistem ekonomi yang membuat kesejahteraan rakyat semakin terjamin, namun tidak membatasi kepemilikan pribadi. Dengan demikian Tujuan adanya perbankan Islam adalah selain menumbuhkan ekonomi secara real. Perbankan Islam juga mengambil peran dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Mendorong umat Islam sebagai pengusaha untuk mengurangi pengangguran.⁶

Disini Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-

⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA ,1998), hal. 146.

⁶ Jurnal Muhammad Syahbudi dan Lili Puspita Sari, *Analisis Pemikiran M.Yasir Nasution Tentang Etika Dalam Bisnis Islam : Pemikiran Ekonomi Islam*. (Jurnal Etika Dalam Bisnis Perbankan Islam, Universitas Ibnu Khaldun) Vol.2, No.2: 2016.,h. 116

kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.⁷ Persepsi tentang pemahaman terhadap bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan atau pandangan sesuatu terhadap hal-hal yang baru yang mungkin masih dilihat sebelah mata. Seperti lembaga keuangan syariah atau bank syariah adalah lembaga yang baru yang belum banyak nasabah mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah.

Persepsi guru terhadap bank syariah cukup beragam, baik mengenai bunga bank, sistem bagi hasil, jual beli dan sewa, demikian juga dengan perilaku yang muncul dengan berbagai alasan. Oleh karena itu, perkembangan bank syariah perlu mendapatkan perhatian dari seluruh pihak yang terkait, baik dari pihak akademisi maupun dari pihak praktisi demi pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Karena selama ini bank syariah adalah pemeran utama dalam kemajuan perekonomian syariah, jika bank syariah maju dan berkembang maka secara otomatis ekonomi syariah akan menjadi sebuah kepercayaan masyarakat.

Guru merupakan orang yang berpengetahuan dan berpendidikan, baik itu dari pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, disini tentunya mereka pernah mendengar perbankan syariah dan bahkan mengetahui bagaimana pelaksanaan atau operasional dari perbankan syariah dimana dalam praktiknya bank syariah itu tidak menganut sistem bunga, bank syariah hanya menggunakan sistem bagi hasil. Berbeda

⁷ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 51.

dengan bank konvensional yang dalam praktiknya menggunakan sistem bunga, tentu bunga itu termasuk transaksi yang dilarang dalam Islam karena itu termasuk riba. Dalam hal ini masyarakat Kota Curup terutama Guru-guru hampir semuanya memiliki tabungan di bank, namun cukup sedikit yang memiliki tabungan di bank syariah. Di sini penulis menjadikan guru MAN Rejang Lebong dengan guru SMAN 2 Rejang Lebong sebagai subjek penelitian. Dengan adanya perkembangan bank syariah yang sangat pesat, bagaimanakah persepsi guru-guru terhadap Perbankan Syariah.

Adapun alasan penulis menjadikan guru di MAN Rejang Lebong dengan guru SMAN 2 Rejang Lebong sebagai subjek karena mereka dianggap memahami sedikit banyaknya masalah hukum Islam dan mengetahui masalah perbankan syariah, tetapi di antara mereka sedikit sekali guru tersebut menggunakan layanan perbankan syariah, melainkan sebaliknya, mereka kebanyakan menggunakan layanan perbankan konvensional. Untuk itu penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai persamaan dan perbedaan pada persepsi guru MAN Rejang Lebong dengan guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap perbankan syariah, karena guru juga merupakan kalangan yang berpotensi untuk dijadikan sasaran dari Bank Syariah. Lantas, bagaimana Persepsi mereka terhadap bank syaria'ah dan bank konvensional yang ada di Kota Curup ?

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk menganalisis lebih lanjut terkait dengan Persepsi Guru Agama dengan

Guru bidang Studi Umum terhadap Perbankan Syariah di Kota Curup, maka penulis melakukan pembahasan lebih mendalam lagi tentang kecenderungan tersebut, maka penulis mengangkat judul penelitian: **“Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMA Negeri 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup.”**

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu Penelitian ini dilakukan berkaitan dengan Persepsi pada Guru Agama dan Guru Bidang Studi Umum terhadap Bank Syari'ah di Kota Curup (studi komparatif Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Rejang Lebong).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi guru MAN Rejang Lebong terhadap keberadaan Bank Syari'ah di Kota Curup?
2. Bagaimana Persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap keberadaan Bank Syari'ah di Kota Curup?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dengan Persepsi Guru SMA Negeri 2 Rejang Lebong terhadap bank syari'ah di Kota Curup?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru MAN Rejang Lebong terhadap keberadaan Bank Syari'ah di Kota Curup.
2. Untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap keberadaan Bank Syari'ah di Kota Curup.
3. Untuk membandingkan bagaimana persamaan dan perbedaan Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dengan Guru SMA Negeri 2 Rejang Lebong terhadap keberadaan Bank Syari'ah di Kota Curup.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila memberikan manfaat yang berarti bagi dunia lembaga keuangan terkhususnya perbankan syari'ah, baik bagi peneliti maupun bagi masyarakat secara umum. Terdapat beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Secara Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan persepsi guru terhadap keberadaan Bank Syariah di Kota Curup.

2. *Secara Praktis*

- a. dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.
- b. hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang terkait, mengenai persepsi guru terhadap Bank Syariah di Kota Curup. Manfaat terhadap pihak yang terkait meliputi :
 - 1) Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media dalam memperoleh informasi dan pengetahuan serta pengalaman tentang persepsi guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah di Kota Curup.
 - 2) Bagi guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengam bil kebijakan dalam melakukan investasi maupun kerjasama terhadap pihak lembaga keuangan terkhusus lembaga perbankan syariah dalam menjalankan roda perekonomian di indonesia.
 - 3) Bagi Kampus, bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti lain yang

mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa.

F. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang mana seorang yang mengkoordinasikan dalam pikiran, menafsirkan, mengalami dan mengelolah pertanda atas segala sesuatu dan tersebut mempengaruhi seseorang nantinya dan mempengaruhi perilaku-perilaku yang dipilih.⁸

b. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional dimana tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Quran dan hadist.⁹

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa perlunya pemahaman masyarakat merupakan hal penting yang bisa menjadikan masyarakat khususnya masyarakat di Indonesia, oleh

⁸ Syarlito Mirawan, *Pengantar Sosiologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal .35

⁹ Ismail, *Op. Cit*, hal. 310

karena itu persepsi sebagai tolak ukur suatu masyarakat mengenai kesan mereka terhadap perbankan atau pun lembaga keuangan syariah perlu diperhatikan agar nantinya bisa menjadi ukuran sejauh mana masyarakat tersebut memahami sistem perekonomian khususnya perbankan syariah, untuk menuju kearah perekonomian Islam yang lebih baik di masa mendatang. Adapun Bank Syari'ah yang ada di Kota Curup yaitu Bank Muamalat dan Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Curup.

c. Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan bahwa definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.¹⁰ Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai pustaka.1991), hal. 242 dan 741

G. Tinjauan Pustaka

Research review terkait dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang dapat di kemukakan:

1. Hasil riset Elsyia Septian Putri yang berjudul **“Perbandingan Pandangan Ibnu Taimiyah dan Ibnu Khaldun Mengenai Konsep Harga Dalam Jual Beli”**, yang menunjukkan bahwa Ibnu Taimiyah menggunakan istilah *Tsaman al-mitsl* yakni nilai harga di mana orang-orang menjual barangnya dapat diterima secara umum sebagai hal yang sepadan dengan barang yang dijual ataupun barang-barang yang sejenis lainnya di tempat dan waktu tertentu. Sedangkan Ibnu Khaldun menggunakan istilah *Si'ir* yaitu harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar, harga yang berlaku secara aktual diantara penjual dan pembeli.¹¹
2. Hasil riset Achmad Asy'ari Putra yang berjudul **“Perbandingan Persepsi Para Pengajar Pondok Darul Hijrah Dengan Pesantren Darussalam Terhadap Perbankan Syariah”**, yang menunjukkan bahwa semua pengajar di Pondok darul hijrah dan Pondok Pesantren Darussalam sangat setuju dan sangat mendukung dengan keberadaan bank syariah, hanya saja mereka

¹¹ Elsyia Septian Putri, *Perbandingan Pandangan Ibnu Taimiyah dan Ibnu Khaldun Mengenai Konsep Dalam Jual Beli*, (Skripsi Jurusan Syariah Prodi Perbankan Syariah STAIN Curup 2013).

berpendapat masih banyak kekurangan yang terdapat dalam kegiatan usaha bank syariah tersebut.¹²

3. Hasil riset Muh. Syarif Nurdin yang berjudul **“Perbandingan Pandangan Antara Nejatullah Siddiqi dan Afzalur Rahman Terhadap Perbankan Syariah”** menunjukkan bahwa pertama, Nejatullah Siddiqi dan Afzalur Rahman dengan tegas menolak bunga dan menjadikan mudharabah sebagai solusi pengganti bunga. Kedua, Nejatullah Siddiqi dan Afzalur Rahman secara umum memiliki kesamaan pandangan mengenai perbankan syariah yakni proses peralihan pranata bunga ke pranata bagi hasil dan penekanan penanggung kerugian pada pemodal.¹³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diatas, diketahui penelitian yang dilakukan peneliti ini memiliki perbedaan dari segi subjeknya, yaitu Tentang Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dengan Guru SMA 2 Rejang Lebong dan dari segi objeknya yaitu pada Bank Syariah di Kota Curup yang lebih di fokuskan pada bank syariah.

¹²Achmad Asy'ari Putra, *Perbandingan Persepsi Para Pengajar Pondok Darul Hijrah Dengan Pesantren Darussalam Terhadap Perbankan Sayri'ah*, (IAIN Antasari Banjarmasin, 2017). <http://perpus.iainantasariantarasari.ac.id/docfiles/fulltext/1420311080.pdf>. Di akses pada tanggal 21-12-2018

¹³ Muh. Syarif Nurdin, *Perbandingan Pandangan Antara Nejatullah Siddiqi dan Afzalur Rahman Terhadap Perbankan Syariah*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016). <http://repository.uin-alauddin.ac.id/files/fullchapter/03220053.pdf>. Di akses pada tanggal 21-12-2018

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang di dalamnya terdapat metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. Desain penelitian ini menggunakan *Sequential Explanatory*, yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap *pertama*, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap *kedua*, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut.¹⁴

Penelitian ini juga bersifat Komparatif. “Penelitian Komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda”.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini di 2 sekolahan yaitu Madrasah Aliyah Negeri R/L dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012) , hal. 7

Negeri 2 Rejang Lebong Alasan penulis mengambil kedua objek penelitian tersebut dikarenakan adanya problematika yang bermunculan khususnya permasalahan yang berhubungan dengan Persepsi Guru Agama dengan Guru dibidang Umum terhadap Bank Syariah di Kota Curup, kemudian lokasinya tidak jauh dari pusat kota dan tidak jauh dari keberadaan Bank Syariah di Kota Curup.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru MAN Rejang Lebong berjumlah 53 orang, sedangkan untuk Guru SMAN 2 Rejang Lebong 87 orang. Jadi untuk total populasi secara keseluruhan sebanyak 140 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam hal ini di perlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah benda, orang, tempat data untuk objek yang di permasalahan. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru MAN R/L dan Guru SMAN 2 R/L.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 80-81

Dalam pendekatan pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *purposive sampling*. Kemudian penulis mengambil sampel sebesar 20 % dari populasi yang ada, dimana guru MAN Rejang Lebong ada 14 orang responden, kemudian guru SMAN 2 Rejang Lebong ada 14 orang responden jadi totalnya sebanyak 28 orang responden.

Tabel 1.1
Jumlah Sampel Guru MAN Curup dan Guru
SMAN 2 Rejang Lebong Tahun 2018/2019

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	Guru MAN Rejang Lebong	53	14
2	Guru SMAN 2 Rejang Lebong	87	14
Jumlah		140	28

4. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang diambil atau dihimpun langsung oleh penelitian.¹⁶ Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian yaitu Guru MAN Rejang Lebong dengan Guru SMA Negeri 2 Curup Timur.

¹⁶ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), hal. 24

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁷ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data dari guru-guru serta berbagai literatur lain yang relevan dengan pembahasan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam penulisan, maka penulis menggunakan alat pengumpul data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

a. Angket (*kuesioner*)

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti adalah angket. Angket penelitian ini penulis menggunakan *skala linkert*, merupakan skala yang paling lazim dipakai dalam pengumpulan data yang disusun dalam bentuk suatu pertanyaan yang diikuti oleh empat atau lima responden yang menunjukkan tingkatan.¹⁸

Peneliti menyiapkan bentuk pernyataan dengan alternative jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan tujuan memperoleh data dan informasi untuk menjawab yang diperlukan sebagai

¹⁷ Sugiyono, *Ibid*, hal. 126

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.

data yang sesuai dengan Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Terhadap Perbankan Syariah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dipilih oleh responden, agar angket tersebut dapat diolah dengan rumus uji statistik, maka peneliti menggunakan skor penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Skor Angket Guru MAN R/L & Guru SMAN 2 R/L

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Guru MAN Curup dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Perbankan Syariah. Ada 6 orang

responden yang di wawancarai yakni terdiri dari 3 orang guru MAN Rejang Lebong dan 3 orang guru SMAN 2 Rejang Lebong.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, yang berbentuk arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penulis.¹⁹

6. Teknik Analisis Data

Data akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif akan digambarkan melalui kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan digambarkan dengan angka-angka, dipresentasikan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

a. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menggambarkan data kuantitatif merupakan teknik statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan

¹⁹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rosda Karya, 2002), hal. 181

yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan akan menggunakan statistik deskriptif dalam proses analisisnya.

Adapun rumus yang digunakan oleh penulis adalah:

a) Mencari mean²⁰

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

M_x = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

b) Mencari Standar Deviasi²¹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval.

n = Number of cases (banyaknya subjek yang diteliti).

Berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat disusun kriteria Persepsi atau Pandangan Guru MAN Curup dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong adalah sebagai berikut :

$M + 1.SD$ = Sangat Setuju

$M + 0,5.SD$ = Setuju

²⁰ Ana Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Rajawali : 1991), hal. 80

²¹ *Ibid*, hal. 149

$M - 0.SD = \text{Kurang Setuju}$

$M - 0,1.SD = \text{Tidak Setuju}$

$M - 1.S D = \text{Sangat Tidak Setuju}$

Untuk melihat korelasi hubungan antara Persepsi Guru MAN Curup dengan Persepsi Guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap Perbankan Syariah di Kota Curup.

b. Teknik Analisis Data Kualitatif

1. Reduksi Data

Data yang peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data-data itu terkumpul kemudian peneliti menyajikan data-data yang sudah dikelompokkan tadi dengan penyajian dalam bentuk narasi dengan tujuan atau harapan setiap data tidak lepas dari kondisi permasalahan yang ada dan peneliti

bisa lebih mudah dalam melakukan pengambilan kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan singkat, padat, dan mudah dipahami. Dari hasil pengumpulan data, penggabungan data dan penyajian data maka peneliti memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan angka.

I. Sistematika Penulisan

Demi untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penulisan ini, maka penulis menyusun dalam bentuk sistematika penulisan yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini membahas tentang teori persepsi, gambaran tentang bank syariah dan produk-produk bank syariah.

BAB III : Gambaran Umum

Membahas tentang gambaran umum mengenai Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Rejang Lebong.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan Penelitian

Membahas tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari Persepsi Guru Madrasah Aliyah Curup dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Curup Timur terhadap Bank Syari'ah di Kota.

BAB V : Penutup

Bab ini memuat tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan diajukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang penulis teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Kehidupan individu tidak lepas dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu secara langsung berhubungan dengan dunia sekitarnya. Mulai saat itu pula individu secara langsung menerima stimulus dari luar dirinya, dan ini berkaitan dengan persepsi.

Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang intergrated dalam diri individu.²² Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami.

Persepsi ini di definisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data melalui indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita.²³ Persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap satu objek rangsangan Dalam proses pengelompokkan

²²Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1978), hal. 46

²³Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 88

dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.²⁴

Dari pengertian tersebut, maka penulis dapat memahami bahwa persepsi merupakan suatu pengamatan individu atau proses pemberian makna sebagai hasil pengamatan tentang suatu objek peristiwa dengan melalui panca inderanya yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti.

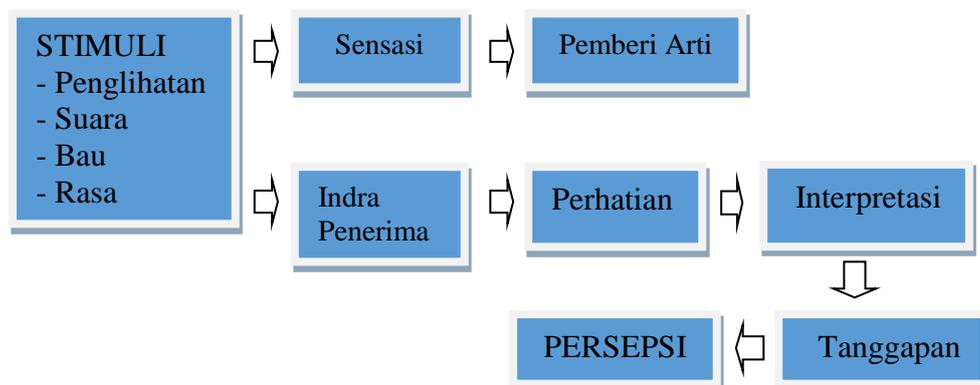
2. Proses Persepsi

Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada disekitar kita. Ini adalah proses dimana kita memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya. Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap stimulus.²⁵ Persepsi kita dibentuk oleh:

- a. Karakteristik dari stimuli
- b. Hubungan stimuli dengan sekelilingnya
- c. Kondisi-kondisi di dalam diri kita sendiri.

²⁴*Ibid.*, hal. 89

²⁵Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejagan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Jurnal: Al-Mustashfa, vol. 4: 1 (2016), hal. 42



Gambar1.1 Proses Perseptual Menurut Solomon

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Walgito ada dua faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁶ Faktor internal yaitu segala sesuatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi persepsinya. Sedangkan faktor eksternal berupa stimulus dan lingkungan. Faktor internal yang berinteraksi dengan stimulus dan lingkungan akan membentuk suatu persepsi. Persepsi seorang dengan orang lain memiliki perbedaan meskipun objek yang dilihatnya sama. Hal ini dikarenakan adanya proses dalam membentuk persepsi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu faktor Internal dan Faktor Eksternal:

- a. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:
 - 1) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi

²⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal.54

usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

- 2) Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek. ·
- 3) Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat. ·
- 4) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. ·
- 5) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu

yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- 3) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus

merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.²⁷ Syariah secara *etimologis* (bahasa) jalan tempat keluarnya air minum, kata ini kemudian dikonotasikan kepada bangsa arab dengan jalan yang lurus yang harus dituntut. Sedangkan secara *terminologi* (istilah) syariah mengandung arti hukum-hukum dan tata aturan yang Allah syariatkan bagi hambanya untuk diikuti.²⁸

Bank syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.²⁹ Perbankan adalah suatu

²⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 2

²⁸ Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta: Gorga Media, 2006), hal. 37

²⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 32

lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang.³⁰

Undang – Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³¹ Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).³²

2. Landasan Hukum Perbankan Syariah

a. Landasan hukum perbankan syariah menurut Al-Qur'an

Adapun landasan hukum perbankan syariah terdapat dalam Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat: 275 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا

³⁰ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Peertama*, (Jakarta: IIT Indonesia, 2003), hal.22

³¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 7

³² *Ibid*, hal. 33

سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا

خَالِدُونَ ﴿١٧٤﴾

Artinya:Orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.³³

Selanjutnya di dalam dalam surat An-Nisa' ayat:29 menyebutkan bahwa:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁴

Dalam Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 adalah sesudah Allah menyebutkan sifat orang-orang bertakwa, yang menunaikan kewajiban zakat di samping bersedekah kepada fakir miskin dan selalu membantu perjuangan di jalan Allah dengan harta dan tenagahnya yang

³³Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit di Ponegoro 2005), hal. 36

³⁴*Ibid*, hal.65

semuanya itu semata-mata karena mengharap ridho Allah, maka dalam ayat ini Allah menceritakan sifat orang yang menyalahgunakan kalimat menolong atau membantu padahal sebenarnya ia mencari keuntungan bahkan mencekik dan menghisap darah mereka. Mereka adalah pemakan riba, Allah menyatakan bahwa mereka yang memakan riba tidak akan dapat berdiri tegak dalam hidupnya di tengah masyarakat melainkan bagaikan kesurupan setan.³⁵

Sedangkan pada surat An-Nisa ayat 29 juga di tafsirkan dalam tafsir Ibnu Katsier adalah Allah SWT melarang hamba-hambanya yang mukmin memakan harta sesamanya dengan cara yang bathil dengan cara-cara mencari keuntungan yang tidak sah dan melanggar syariat seperti riba, perjudian, dan yang serupa dengan itu sendiri macam-macam tipu daya yang tampak seakan-akan sesuai dengan hukum syariah, tetapi Allah mengetahui bahwa apa yang di lakukan itu hanya suatu tipu muslihat dari si pelaku untuk menghindari ketentuan hukum yang telah di garis bawah syariat islam.³⁶

Dengan mengacu pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 275 dan surat An-Nisa' ayat 29, maka setiap transaksi kelembagaan syariah harus dilandasi atas dasar bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya harus didasari oleh pertukaran uang dengan barang. Akibatnya pada kegiatan muamalah berlaku prinsip ada barang/jasa, barang dengan uang, sehingga mendorong produksi

³⁵Halim Bahreisy, Said Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, t.t.), hal.538

³⁶*Ibid*, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid II*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, t.t.), hal. 368-369

barang/jasa, mendorong kelancaran arus barang/jasa, dapat dihindari adanya penyalahgunaan kredit, spekulasi dan inflasi.

b. Landasan hukum perbankan syariah menurut UU positif.

1). Undang-undang No.10 Tahun 1998

UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No.7 tahun 1992 hadir untuk memberikan kesempatan meningkatkan peran bank syariah untuk menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Arah kebijakan regulasi ini dimaksudkan agar ada peningkatan peran bank nasional sesuai fungsinya dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dengan prioritas koperasi, pengusaha kecil, dan menengah serta seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Dalam Undang-undang No.10 Tahun 1998 ini pun memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendirikan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk pemberian kesempatan kepada Bank Umum Konvensional untuk membuka kantor cabangnya yang khusus menyelenggarakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.

2). Undang-undang No.23 Tahun 1991

UU No.23 Tahun 1991 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasional bank berbasis syariah serta penerapan *dual bank system*.

3). Undang-undang No.21 Tahun 2008

Beberapa aspek penting dalam UU No.21 Tahun 2008: *Pertama*, adanya kewajiban mencantumkan kata “syariah” bagi bank syariah, kecuali bagi bank-bank syariah yang beroperasi sebelum berlakunya UU No.21 tahun 2008 (pasal 5 no 4). Bagi Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) diwajibkan mencantumkan nama syariah setelah nama Bank (pasal 5 no 5). *Kedua*, adanya transaksi bagi pemegang saham yang tulus dari BI (pasal 27). *Ketiga*, satu-satunya pemegang fatwa syariah adalah MUI karena fatwa MUI harus diterjemahkan menjadi produk perundang-undangan (Dalam hal ini peraturan Bank Indonesia/ PBI, dalam rangka penyusunan PBI, BI membentuk komite perbankan syariah yang beranggotakan unsur-unsur dari BI, Departemen Agama dan unsur masyarakat dengan komposisi yang berimbang dan memiliki keahlian dibidang syariah (pasal 26). *Keempat*, adanya definisi baru mengenai transaksi murabahah, dalam definisi lama disebutkan bahwa murabahah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang yang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Diubahnya kata “jual beli” dengan kata pembiayaan secara implisit UU No.21 tahun 2008 ini ingin mengatakan bahwa transaksi murabahah tidak termasuk transaksi yang dikenakan pajak sebagaimana yang kini menjadi masalah bagi bank syariah.

- 4). Beberapa Peraturan Bank Indonesia (PBI) mengenai Perbankan Syariah sebagai berikut:

- (a). PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan Penghimpunan Dana dan penyaluran Dana serta pelayanan jasa Bank Syariah.
- (b). PBI No.10/17/PBI/2008 tentang Produk Bank Syariah dan Unit Bank Syariah.
- (c). PBI No.10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bagi Bank Syariah
- (d). PBI No.10/23/PBI/2008 tentang perubahan kedua atas PBI No. 6/21/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah.³⁷

3. Karakteristik Bank Syariah

Bank syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:³⁸

- a. Penghapusan riba.
- b. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosial-ekonomi islam.
- c. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- d. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhat-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal,

³⁷ Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No. 21 Tahun 2008*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009), hal. 35

³⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 63

karena bank komersial syariah menerapkan profit loss sharing dalam konsinyiasi, ventura, bisnis, atau industri.

- e. Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- f. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Oleh karena itu, secara struktural dan sistem pengawasannya berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Secara struktural kepengurusan bank syariah terdiri dari Dewan Komisaris serta Direksi dan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan bank syariah.³⁹

4. Tujuan sistem perbankan syariah

Setelah di dalam perjalanan sejarah bank-bank yang telah ada (bank konvensional) telah mengalami kegagalan menjalankan fungsi utamanya yaitu menjembatani antara pemilik modal atau kelebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana, maka dibentuklah bank syariah dengan tujuan sebagai berikut:⁴⁰

³⁹ *Ibid*, hal. 64

⁴⁰ Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait Cetakan Keempat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal.18

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktik riba atau jenis-jenis usaha/perdagangan lain yang mengandung unsur *gharar* (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, berdampak negatif terhadap ekonomi umat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapat melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kepada kelompok orang miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian berwira usaha.
- d. Untuk membantu menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank islam di dalam menanggulangi kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen dan program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
- e. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/ moneter pemerintah. Dengan aktivitas-aktivitas Bank Islam yang diharapkan mampu menghindari Inflasi akibat penerapan sistem bunga, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan, khususnya Bank dan menanggulangi kemandirian lembaga keuangan.

f. Untuk menyelamatkan ke tergantungan umat islam terhadap bank non-islam (konvensional) yang menyebabkan umat islam berada di bawah kekuasaan Bank, sehingga umat islam tidak bisa melaksanakan ajaran agamanya secara penuh, terutama di bidang kegiatan bisnis dan perekonomiannya.

5. Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia

Di indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada tahun 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun-tahun mendatang, jumlah bank syariah ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru, bertambahnya jumlah kantor cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya *Islamic window* di bank-bank konvensional.

Dalam sebuah riset yang dilakukan oleh Karim Business Consulting, diproyeksikan bahwa total aset bank syariah di Indonesia akan tumbuh sebesar 2850% selama 8 tahun, atau rata-rata tumbuh 356.25% tiap tahunnya. Sebuah pertumbuhan aset yang sangat mengesankan. Tumbuh kembangnya aset Bank Syariah ini dikarenakan adanya kepastian di sisi regulasi serta berkembangnya pemikiran masyarakat tentang keberadaan bank syariah.

Perkembangan perbankan syariah ini tentunya juga harus didukung oleh sumber daya insani yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Namun realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya insani yang selama ini terlibat di institusi syariah tidak memiliki pengalaman akademis maupun praktis dalam Islamic Banking. Tentunya kondisi ini cukup signifikan mempengaruhi produktifitas dan profesionalisme perbankan syariah itu sendiri. Dan inilah memang yang harus mendapatkan perhatian dari kita semua, yakni mencetak sumber daya insani yang mampu mengamalkan ekonomi syariah di semua lini. Karena sistem yang baik tidak mungkin dapat berjalan bila tidak didukung oleh sumber daya insani yang baik pula.⁴¹

6. Produk Bank Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:⁴²

a. Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

1). Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan

⁴¹ Adiwarmarman Karim, *Op. Cit*, hal. 29

⁴² *Ibid*, hal. 85

bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

2). Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah sebuah transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya, bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan waktu pembayaran, harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati maka tidak boleh berubah selama berlakunya akad, dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (Bi Tsaman atau Muajjal). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

3). Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh, sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Pada transaksi ini kualitas, kuantitas, harga, dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti. Dalam praktik perbankan, ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjual kepada rekan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau secara cicilan.

4). Pembiayaan Istishna'

Produk istishna' meyerupai produk salam, namun dalam istishna' pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Skim Istishna' dalam Bank Syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan kontruksi. Ketentuan umum pembiayaan istishna' adalah spesifikasi barang peesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah, harga jual dicantumkan dalam akad, jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggungkan nasabah.

5). Pembiayaan dengan prinsip sewa

Transaksi *ijarah* dilandasi dengan prinsip perpindahan manfaat, pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan jual beli, tetapi bedanya terletak pada objek transaksinya, seperti yang kita ketahui pada jual beli yang menjadi objeknya adalah barang, sementara itu pada *ijarah* yang menjadi objeknya adalah jasa. Dan pada akhir masa *ijarah* bank boleh menjual barang yang disewakannya kepada nasabah yang dikenal dengan *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) yang merupakan sewa yang diikuti dengan perpindahan kepemilikan.

6). Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terbagi menjadi dua:

(a). *Pembiayaan Musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi dengan adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama, semua modal disatukan untuk dijadikan modal pembiayaan musyarakah dan dikelola secara bersama-sama, setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan.

(b). *Pembiayaan Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan yang telah disepakati kedua belah pihak.

7). Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkapan. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan . meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Akad pelengkap ini adalah akad-akad *tabarru* yang tidak dibolehkan mengambil keuntungan di dalamnya.

Adapun macam-macam akad pelengkap yang dimaksudkan disini sebagai berikut:

(1) *Hiwalah*

Secara bahasa *hiwalah* berarti pengalihan piutang, dan secara istilah *hiwalah* merupakan suatu pemberian sejumlah harta untuk mengambil alih piutang pihak lain, biasanya pada perbankan contoh penerapannya pada perbankan ialah *letter of credit* yang biasanya dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan besar. Adapun tujuannya yaitu untuk membantu *supplier* mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

(2) *Rahn*

Secara bahasa *Rahn* adalah menahan atau menggenggam, secara istilah merupakan suatu pemberian sejumlah harta yang muncul karena adanya hutang yang bersifat sementara yang kepemilikannya berpindah. Adapun contoh prakteknya pada perbankan biasanya bank akan menahan sertifikat atau surat berharga lainnya dengan tujuan sebagai jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan.

(3) *Qard*

Secara bahasa *qard* adalah potongan atau memotong, secara istilah *qard* adalah suatu pemberian sejumlah harta dalam waktu sementara yang kepemilikannya tidak berpindah. Pengaplikasian *qard* dalam perbankan contohnya ialah pinjaman talangan haji, *cash advanced* dari

produk kartu kredit syariah, pinjaman kepada pengusaha kecil dan pinjaman kepada pengurus bank.

(4) *Wakalah*

Secara bahasa berarti perwakilan, secara istilah wakalah adalah pemberian berupa jasa untuk melakukan sesuatu untuk dan atau atas nama orang lain. Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang.

(5) *Kafalah*

Secara bahasa kafalah berarti pinjaman, sedangkan secara istilah kafalah yaitu suatu pemberian berupa jasa untuk melakukan sesuatu apabila terjadi sesuatu, contoh pengaplikasian dalam perbankan ialah Garansi Bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.⁴³

b. Produk Penghimpun Dana

1). Giro

Produk giro dapat menggunakan akad wadiah maupun akad *mudharabah*. Giro yang menggunakan akad wadiah di dalamnya, maka

⁴³ *Ibid*, hal. 96

pihak bank selaku penerima titipan dapat menggunakannya (*wadiah yad dhamanah*), bank akan memberikan imbalan atau bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan di awal. Sedangkan Giro mudharabah nasabah menanggung resiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus berpeluang untuk mendapatkan keuntungan finansial dengan mendapatkan kompensasi berupa bagi hasil dengan nisbah yang telah ditetapkan di awal.

2). Deposito

Deposito merupakan simpanan yang tidak bisa di ambil sewaktu-waktu tetapi harus berdasarkan waktu tempo dan sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh pihak bank, produk deposito memang ditunjukan untuk sarana investasi, maka dalam prakteknya dalam perbankan syariah akad yang digunakan ialah mudharabah, melalui akad mudharabah jadi pada awal sudah di tentukan berapa nisbah bagi hasil baik bagi pihak nasabah maupun bagi pihak bank syariah itu sendiri.

3). Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang bisa diambil kapan saja, pada tabungan nasabah bisa memilih untuk menggunakan akad wadiah atau mudharabah, keuntungan dan resiko yang ada sama halnya dengan Giro, adapun yang menjadi perbedaan ialah terletak pada mekanisme pengambilan dana yang disimpan oleh nasabah.⁴⁴

⁴⁴ Khotibul Umam, *Op. Cit*, hal. 15

c. Produk Jasa Perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi, jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad *tabarru'* adalah akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan *ujr* yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (*ujroh*) atau *fee*.⁴⁵

Macam-macam produk jasa Bank Syariah dan akad yang digunakan dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Produk-produk Jasa Bank Syariah

No	Produk	Prinsip
1	Dana Talangan	Qardh
2	Anjak Piutang	Hiwalah
3	L/C, Transfer, Inkaso, Kliring, RTGS, dll.	Wakalah
4	Jual Beli Valuta Asing	Sharf
5	Gadai	Rahn
6	Payroll	Ujr/ Wakalah
7	Bank Garansi	Kafalah
8	Safe Deposit Box	Wadiah yad amanah / Ujr
9	Investasi Terikat (channeling)	Mudharabah muqayyadah
10	Pinjaman Sosial	Qardhul Hasan

⁴⁵ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal.

C. Guru

1. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sebagaimana dijelaskan Mujtahid dalam bukunya yang berjudul “Pengembangan Profesi Guru”, definisi guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.⁴⁶ Kemudian, Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta yang artinya berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang memberi les.⁴⁷

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau mushola, di rumah dan sebagainya.⁴⁸ Sementara Supardi dalam bukunya yang berjudul “Kinerja Guru” menjelaskan pengertian guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia

⁴⁶ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 33

⁴⁷ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 107-108

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 31

Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal.⁴⁹

2. Tugas Guru Menurut Pendidikan Islam

Seorang guru dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia. Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.⁵⁰ Allah berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ
 اِلٰهُكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁵¹ (QS. Al-Mujadalah: 11).

Syaikh Muhammad Syakir menjelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. dan Allah

⁴⁹Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 8

⁵⁰Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 40

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal. 793

Mahateliti terhadap orang-orang yang berhak mendapatkan ketinggian derajat.⁵²

Keutamaan seorang guru disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya, karena tugas mulia dan berat yang dipikul hampir sama dengan tugas seorang rasul. Muhammad Muntahibun Nafis mengatakan bahwa tugas guru adalah sebagai *warasat al-anbiya'*, yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmat lil 'alamin*, yaitu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kemudian misi itu dikembangkan pada suatu upaya pembentukan karakter kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal sholeh, dan bermoral tinggi. Dan kunci untuk melaksanakan tugas tersebut, guru dapat berpegangan pada *amar ma'ruf nahi munkar*, menjadikan prinsip tauhid sebagai pusat kegiatan penyebaran misi iman, islam, dan ihsan⁵³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen juga mencantumkan tugas guru yang terdapat dalam Bab IV Pasal 20, antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

⁵²Abi Fada" Al-Hafidz Ibnu Katsir Al-Damsyiqi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, (Beirut: al-Maktabah al-Ilmiyah,t.t.), Jil. 4, hal. 305

⁵³ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 89-90

- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.

BAB III

Gambaran Umum

A. Kondisi MAN Rejang Lebong

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong adalah sekolah yang berwawasan islami yang mengutamakan akhlak dan budi pekerti yang memang didasarkan dari sifat manusia pribadi dan sesama. Sekolah yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong ini sangat populer di kota Curup selain tempatnya yang strategis, dan berada di tengah kota. Siswa/siswi MAN Curup sangat mengutamakan kepribadian dan perilaku yang memang harus didasarkan dari dirinya sendiri, MAN Curup sangat mengutamakan misi dan motonya yakni “Mendidik Siswa/Siswi yang Islami, Berakhlak, dan Mempunyai Budi Pekerti” Selain didikan guru yang sangat disiplin, para siswa tak jarang sering diberi sanksi (Hukuman) apabila melanggar tata tertib Madrasah.⁵⁴

Sekolah yang dulunya MAN 2 Curup ini telah berganti menjadi MAN Curup Semenjak Tahun 2007 dikarnakan adanya pemekaran daerah yang menjadikan Kabupaten Rejang Lebong dibagi Menjadi 3 (Tiga) Kabupaten Yakni Kabupaten Rejang Lebong (Kabupaten Induk), Kabupaten Kepahiang, dan lebong. Sehingga MAN Rejang Lebong dinobatkan Menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong.

⁵⁴Dokumentasi *Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong Jl. Letjend. Soeprapto No. 81 Kecamatan Curup Tengah.*

Lokasi yang nyaman dan strategis menjadikan MAN Curup sangat di idolakan para siswa, dari semenjak nama MAN Curup bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) Menjadi MAN Curup, sekolah ini selalu mengalami perubahan yang sangat signifikan, terutama Pembangunan Infrastruktur, Memperketat Kedisiplinan, dan Sistem Ajaran yang diberikan Guru. Siswa MAN Rejang Lebong datang dari bermacam-macam daerah, antara lain Rejang Lebong, Muara Enim (Palembang), Lebong, Kepahiang, Manna, Kodya Bengkulu dan masih banyak lagi siswa pendatang hanya untuk bersekolah di MAN Rejang Lebong.

2. Letak Geografis MAN Rejang Lebong

MAN Rejang Lebong terletak di tengah kota Curup tepatnya di Jln.Letjend.Suprpto No 81 Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Propinsi Bengkulu dengan luas 9.878 m² dengan perbatasan yaitu Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya, sebelah selatan berbatasan dengan pemakaman umum, kemudian sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk, dan sebelah utara berbatasan dengan gang rumah penduduk.

3. Visi & Misi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong

e. Visi MAN Rejang Lebong

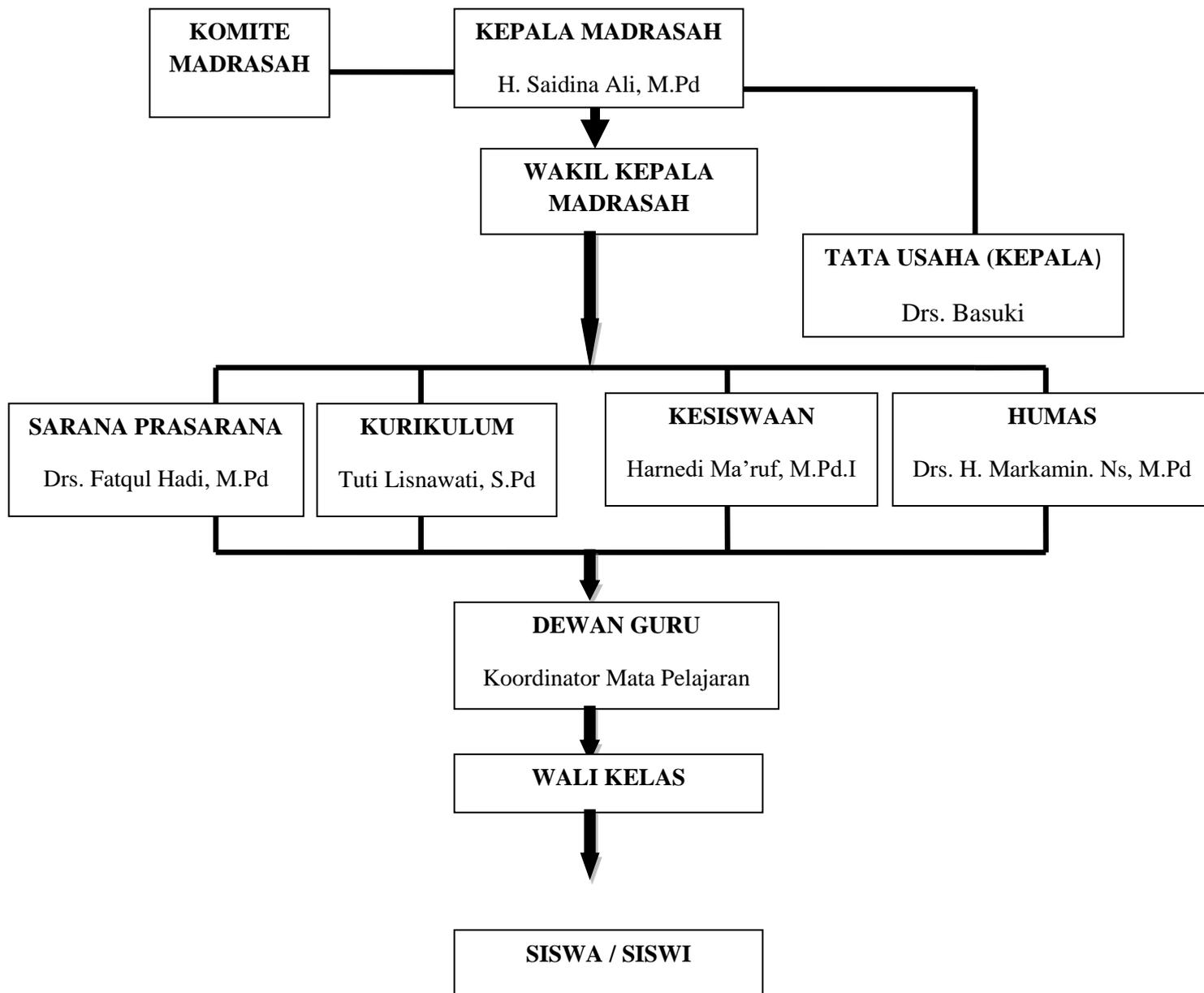
Mewujudkan siswa/siswi MAN Curup yang Islami, Berakhlak Mulia, Cerdas dan Kompetitif.

b. Misi MAN Rejang Lebong

a. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

- b. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan pengembangan IPTEK dengan mengedepankan IMTAQ.
- c. Menciptakan lulusan madrasah yang berprestasi akademik mampu bersaing dan berakhlak mulia.
- d. Menghasilkan lulusan yang terampil, mandiri, dan berperan aktif dalam masyarakat.

4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong



5. Data Tenaga Pendidik dan Staf Tata Usaha MAN Rejang Lebong

Keberadaan guru di sekolah-sekolah merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran pada suatu sekolah. Mengingat pentingnya keberadaan guru tersebut maka tentunya di dalam mengangkat seorang guru di sekolah terlebih dahulu melihat latar belakang pendidikannya, apakah ada kaitannya dengan ilmu keguruan atau tidak. Selanjutnya untuk membantu tugas-tugas yang diemban oleh Kepala Sekolah, maka Kepala Sekolah mengangkat staf Tata Usaha yang bertugas untuk mengelolah administrasi sekolah. Untuk mengetahui keadaan sebenarnya mengenai keadaan guru dan karyawan yang ada di MAN Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
DATA GURU MAN CURUP
TAHUN PELAJARAN 2018//2019

No	Nama/NIP	Pangkat	Penididikan		Tugas Mengajar
			Fakultas	Ijazah	
1	2	4	5	6	7
1.	H. Saidina Ali, M.Pd NIP.196506061997031002	IV/a	FKIP	S2	Bhs. Indonesia
2.	Drs. H. Fatqul Hadi NIP.196704101993021001	IV/a	Tarbiyah	S1	Bhs. Arab
3.	Drs. Firdaus, M.Pd NIP.196408101991031003	IV/a	FKIP	S2	Antropologi
4.	Drs. Syahrul Pasmawi. M.Pd	IV/a	FKIP	S2	Geografi + IPS

5.	NIP.196303211998031002 Drs. Bakhtiar Jamili	IV/a	Syariah	S1	Aqidah Akhlak
6.	NIP.195607251991031001 H. Nikmatul Husnah, S.Ag	IV/a	Tarbiyah	S2	Matematika
7.	NIP.196903111996032002 Azhari, S.Ag, MM	IV/a	M	S2	Al-Qur'an Hadits
8.	NIP.197104251997031001 Drs. H. Markamin Nasution, M.Pd	IV/a	FKIP	S2	Fiqih + SKI
9.	NIP.195812271991031001 Murni Aida, S.Pd	IV/a	FKIP	S1	B. Inggris
10.	NIP.197003101997032002 Mufidatul Chairi, S.Ag, M.Pd.I	IV/a	Tarbiyah	S2	Fiqih
12.	NIP.197209201998032012 Farida.T, S.Ag, M.Pd	IV/a	FKIP	S2	Fiqih
13.	NIP.195912081987032003 Drs. Hairul Rozi	IV/a	Ushul.	S2	PKn
14.	NIP.196702011998031003 Azmi Helia, M.Pd	IV/a	FKIP	S2	Matematika
15.	NIP.196908011994032003 Suyatmi, M.Pd	IV/a	FKIP	S2	Bhs. Indonesia
16.	NIP.197209102003122006 Lilis Suryani, M.Si	III/c	FKIP	S2	Matematika
17.	NIP.197905272005012007 Hernedi, S.Ag	III/c	SSQ	S2	Qur'an Hadits
18.	NIP.197410052003121004	IV/a	FKIP	S2	Geografi

19.	Budin Kapli, S.Pd, MM NIP.196805021998031005	III/c	FKIP	S1	Kimia
20.	Marlina Susila.E,S.Pd NIP.198205062006042004	III/d	FKIP	S1	Penjas
21.	Drs. Sardiman NIP.196306061991021005	III/b	FKIP	S1	Biologi
22.	Hj. Anis Marita, S.Pd NIP.196609191991022002	III/d	FKIP	S1	Biologi
23.	Tuti Lisnawati, S.Pd NIP.1970110719940 32004	III/b	FKIP	S1	Ekonomi
24.	Isminiarti, S.Pd NIP.196509241990032001	III/a	Tarbiyah	S1	Bhs. Arab
25.	Dina Yuniarti, S.Pd.I NIP. 198806062011012022	III/b	STAIN	S1	BK
26.	Tina Musyofah, S.PdI NIP. 198702022009012004	III/b	STAIN	S1	Olah Raga
27.	Agung Murti Wibowo, S.OR NIP. 198506062009011006	III/b	UNY	S1	BK
	Didi Kusmanto, S.PdI	III/a	STAIN	S1	

DATA PEGAWAI MAN CURUP
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO.	NAMA	Pangkat Golongan	Pendd.	Tugas
1	Drs. Basuki NIP.196006061984011001	Penata TK I III/d	S1	Ka.TU
2	Cik Sriani NIP.195912111981032002	Penata Muda TK I III/c	SMK	Staf TU
3	Ridwan Sarpawi,S.Sos NIP.195906021985031005	Penata Muda TK I III/c	S1	Staf TU
4	Abdul Aziz NIP.196108061985031006	Penata Muda TK I III/b	SMA	Staf TU
5	Ismunandar S.Sos NIP.196807031990011001	Penata Muda TK I III/c	S1	Staf TU

DATA PEGAWAI TIDAK TETAP MAN CURUP
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO.	Nama	Pendidikan		Bidang Tugas
		Nama	Tk Ijazah	
1	Rahmayuni Ahmiah, S.Pd.I	STAIN	S.1	Perpustakaan
2	Yunita. M, S.Pd.I	STAIN	S.1	Perpustakaan
3	Rahmad Dermawa n, S.Pd.I	STAIN	S.1	Oprator Aplikasi Keuangan
4	Sri Astuti	SMA	SMU	Operator Komputer
5	Meri Suryanti	STAIN	S1	Perpustakaan / Guru
6	Neli Novrida	SMK	SMU	Oprator Komputer
7	Alexander	SMA	SMU	SATPAM
8	Deri	SMK	SMU	SATPAM

DATA GURU HONORER MAN CURUP
Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama	Pendidikan		Keterangan
		Nama	Tk Ijazah	
1	Lita Zahara,S.P.d	UNIB	S I B.Indonesia	
2	Rita. R, S.Pd	UNP	S.1 Sosiologi	
3	Fitri Yuliana,S.Pd.I	STAIN	S 1 Tarbiyah	
4	Eriszani Fadilah, S.Pd	UNPAD	S.1 Ekonomi	
5	Saharudin	-	S M A	
6	AdePernandes, S.Kom	UMB	S.1 Komputer	
7	Wahyudi, S.Pd.	UAD	S.1 B.Ingggris	
8	Sri Astuti, S.Pd. I	ASID	S1 Tarbiyah	
9	Septiana, S.Ag.	IAIN	S1 Ush. Dakwah	
10	Syaiful Antoni, S.Pd.I	STAIN	S.1 Tarbiyah	
11	M. Fariq Wajdi, S.Pd.I	IAIN	S.1 Tarbiyah	
12	Nini Maya. P, S.Pd	UNIB	S1 Ekonomi	
13	Andriyani, S. Kom		S.1 Komputer	
14	Desri Susanti, S.Pd	UMP	S.1 Matematika	
15	Syukril Khair, S.Pd.I	STAIN	S.1 Bhs. Inggris	
16	Hety Puspita Sari, S.Pd	UNP	S.1 Kesenian	
17	Harsimi, S.Pd	UNIB	S.1 Bhs Indonesia	
18.	Hj. Darti, S.Pd	UNILA	S.1 Kimia	
19.	Drs. Syukur Hamidi	IAIN	S.1 Syariah	
20.	Sri Astuti	ISID	S.1 Tarbiyah	
21.	Azaria	STAIN	S.1 Tarbiyah	
22.	Aan Nusantara, S.Hi		S.1 Syariah	
23.	Eko Budiyanto, S.Pd	UNIB	S.1 Fisika	

24.	RahmayuniAhmiah, S.Pd	STAIN	S.1 Bhs Inggris	
25.	Juklita Khoiriyah, SS, S.Pd	UGM	S.1 Fisika	
26.	Seno Widodo, M.Si	UNIB	S.2 Fisika	
27.	Ari Septianda, S.Pd	UNIB	S.1 Matematika	
28.	Komala Dewi, M.Pd	UNIB	S.2 Bhs Indonesia	
29.	Riki Pranando, S.OR	UNP	S.1 Olah Raga	
30.	Wahyudi , S.Pd	UAD	S.1 Bhs. Inggris	
31.	Rahmat Fitrio, S.PdI	STAIN	S.1 Bhs. Inggris	

5. Data Siswa

Perkembangan siswa dari tahun ketahun terus menerus mengalami peningkatan dengan bertambahnya penduduk dan kesadarannya bahwa pendidikan merupakan hal yang penting. Pada tahun 2018/2019 ini siswa/siswi yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Curup Jl. Letjend. Soeprapto No. 81 kecamatan curup tengah mencapai 910 orang siwa/siswi, yang terdiri dari kelas X berjumlah 354 orang, kelas XI sebanyak 293 orang, dan kelas XII sebanyak 263 orang siswa/siswi.⁵⁵

B. Kondisi SMAN 2 Rejang Lebong

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Rejang Lebong

SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang pada mulanya bernama SMA Negeri 2 Curup didirikan pada tahun 1979 dan pada 1 Agustus 2008 berganti nama SMA Negeri 1 Curup Timur dan berganti nama lagi

⁵⁵ *Ibid.*

menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong pada Tanggal 26 Juli 2016 dengan Nomor SK 180.381 Tahun 2016 Tentang perubahan nomor Klatur sekolah dari SMA Negeri 1 Curup Timur menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong. SMA Negeri 2 Rejang Lebong adalah satu-satunya SMA yang ada di kecamatan Curup Timur yang terletak di Jalan Raya tepatnya di Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru. sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik.⁵⁶

2. Letak Geografis SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Letak Geografis SMA Negeri 2 Curup Timur di Desa Kesambe Baru , jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 11.375M² dengan perbatasan yaitu sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya tepatnya di Jl.A.Yani, kemudian sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk, dan sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk.

3. Visi & Misi SMA Negeri 2 Rejang Lebong

a. Visi

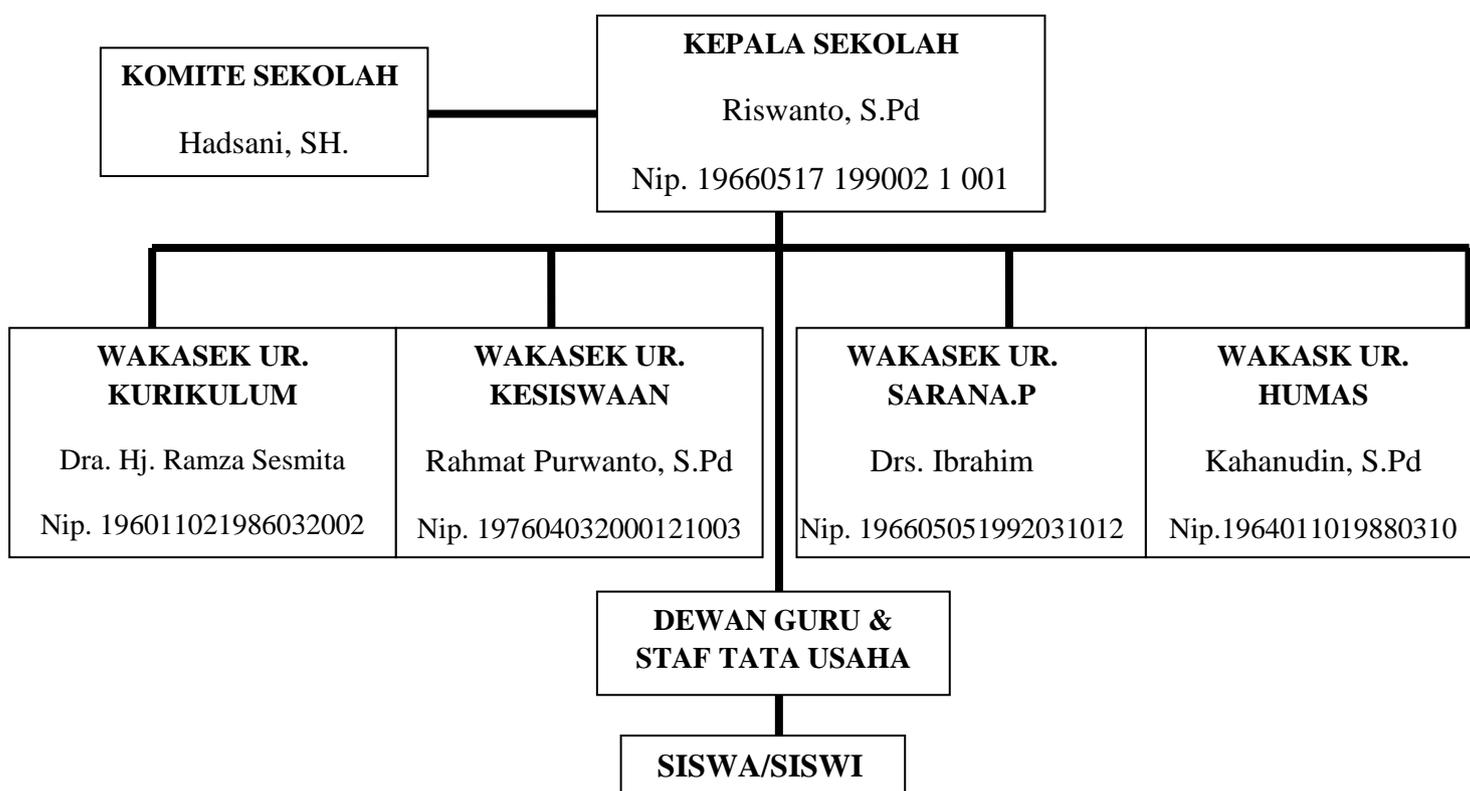
Terwujudnya warga sekolah yang Cerdas, terampil, berakhlak mulia, Kompotitif dibidang ilmu, teknologi, seni budaya, dan olahraga kesehatan, berasaskan Pancasila dan UUD 1945.

⁵⁶ *Dokumentasi SMA Negeri 2 Rejang Lebong Jl. di Jl. A. Yani No. 433 Kecamatan Curup Timur*

b. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- b) Mengoptimalkan pelaksanaan tata tertib guna peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- c) Melaksnakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien, kreatif, dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- d) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.
- e) Menumbuh kembangkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- f) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.
- g) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

4. Struktur Organisasi SMAN 2 Rejang Lebong



5. Data Tenaga Pendidik dan Staf Tata Usaha SMAN 2 Rejang Lebong

Guru merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran pada suatu sekolah. Mengingat pentingnya keberadaan guru tersebut maka tentunya di dalam mengangkat seorang guru di sekolah terlebih dahulu melihat latar belakang pendidikannya, apakah ada kaitannya dengan ilmu keguruan atau tidak. Selanjutnya untuk membantu tugas-tugas yang diemban oleh Kepala Sekolah, maka Kepala Sekolah mengangkat staf Tata Usaha yang bertugas untuk mengelolah administrasi sekolah. Untuk mengetahui keadaan sebenarnya mengenai keadaan guru dan karyawan yang ada di SMAN 2 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
DATA GURU SMAN 2 REJANG LEBONG

NO	NAMA	NIP	L/P	GOL	JABATAN
1	2	3	4	5	6
01	Riswanto, S.Pd	196605171990021 001	L	IV.A	Guru Madya
02	Dra. Hj. Ramza Sesmita	19601102 198603 2 002	P	IV.A	Guru Madya
03	Komala Dewi, S.Pd., M.Pd	19661015 198612 2 001	P	IV.A	Guru Madya
04	Drs. Erizal	19630608 198902 1 003	L	IV.A	Guru Madya
05	Drs. Ibrahim	19660505 199203 1 012	L	IV.A	Guru Madya
06	Drs. Amril Azhar	19630521 199102 1 001	L	IV.A	Guru Madya
07	Kahanudin, S.Pd.	19640110 198803 1 006	L	IV.A	Guru Madya
08	Ig. Kusheri P, M.Pd.	19650729 198903 1 004	L	IV.A	Guru Madya
09	Dra. Hj. Sri Mulyani	19660709 199203 2 007	P	IV.A	Guru Madya
10	Chodijah, S.Pd.	19691013 199201 2 002	P	IV.A	Guru Madya
11	Yuyu Yuhanda, M.Pd.	19700901 199301 1 001	L	IV.A	Guru Madya
12	Drs. Suharno	19641213 198307 1 001	L	IV.A	Guru Madya
13	Pari Indawati, S.Pd	19720606 199402 2 001	P	IV.A	Guru Madya
14	Dwinyata, S.Pd	19661228 198902 1 001	L	IV.A	Guru Madya

15	Hj. Darti, S.Pd	196510051992032005	P	IV.A	Guru Madya
16	Rahmat Purwanto, S.Pd	197604032000121003	L	IV.A	Guru Madya
17	Syafrida, S.Pd	197501282003122003	P	IV.A	Guru Madya
18	Ardesi Yulianita, M.Pd	198007112005022004	P	VI.A	Guru Madya
19	Tamara Eriza, SE	197211062005022003	P	VI.A	Guru Madya
20	Syafnimiza, S.Pd	197105212005022002	P	III.D	Guru Muda
21	Susilawati, S.Pd	197212252005022002	P	III.D	Guru Muda
22	Linda Heryani, S.Pd	197502012005022001	P	III.D	Guru Muda
23	Windriyani, S.Pd	197902042005022004	P	III.D	Guru Muda
24	Surtini, S.Pd	197111012006042002	P	III.D	Guru Muda
25	Novi Ariani, S.Pd	197711232006042010	P	III.D	Guru Muda
26	Harsimi, S.Pd	197907072006042007	L	III.D	Guru Muda
27	Rohimatul Aini, S.Pd	197909222006042006	P	III.D	Guru Muda
28	Rita Puspitasari, S.Si	198103042006042007	P	III.D	Guru Muda
29	Venti Nefitri, M.Pd.	197710012006042015	P	III.D	Guru Muda
30	Dra. Heri Husnita	196106062006042002	P	III.D	Guru Muda
31	Titian Afisi, SS	198108292008042001	P	III.C	Guru Muda
32	Kenedi, S.Pd	198411232009031003	L	III.C	Guru Muda
33	Endah Dwi Hapsari, M.Pd	197709182009032004	P	III.C	Guru Muda
34	Jumharius, S.Pd	198101162009032005	L	III.C	Guru Muda
35	Inggri Puspitasari, S.Pd	198109052009032004	P	III.C	Guru Muda
36	Wella Ristiani, S.Pd	198501072009032016	P	III.C	Guru Muda
37	Rozi Alpiani, S.Pd	198010152009031006	L	III.C	Guru Muda
38	Peraharizona, S.Pd	198210282009032015	P	III.C	Guru Muda
39	Ely Yusmeri, S.Pd	198803202010012020	P	III.C	Guru Muda
40	Nyarmansyah, S.Pd	198403192010011014	L	III.C	Guru Pertama
41	Sherly, S.Sos	198302092010012028	P	III.B	Guru Pertama
42	Gustia Ningsih, S.Si, M.Pd	198408062010012022	P	III.B	Guru Pertama
43	Meizar Rody, SE	197105132014071001	L	III.A	Guru Pertama
44	Laila Maulida, S.Ag	197505272014071001	P	III.A	Guru Pertama
45	Anita Permatasari, S.Pd	198709182014022001	P	III.A	Guru Pertama
46	Holidah Nasution	196202112014072001	P	II.C	Pengatur
47	Diana, A.Md	197905052014072003	P	II.C	Pengatur

DATA GURU DAN STAF TATA USAHA
SMAN 2 REJANG LEBONG

No	Nama	NIP	NUPTK
1	Drs. H. Hartono Yakub, M.Hi	195801091984031003	244173663720002
2	Lidya Susianti, S.Pd	-	7239757660300003
3	Renni Wijaya, S.Pd.	-	3749760661300142
4	Mardhiatul Wardah, S.Pd.I	-	-
5	Dewi Yanti Utami, S.Pd.	-	-
6	Faramita Rosari, S.Pd	-	-
7	Dwi Wahyuni Zeta, S.Pd	-	-
8	Sarwinda, S.Pd.I	-	-
9	Ikhwanul Zikri, S.Pd	-	-
10	Rahmawati, S.Pd	-	-
11	Arsa Hengky, S.Pd	-	-
12	Fresi Duwi Lisiantari, S.Pd	-	-
13	Novi Revolina Doriza, S.Pd	-	-
14	Sulistya Pratama Wibawa, S.Pd	-	-
15	Rio Marco, M.Pd.I	-	-
16	Edwin Vinanda, S.Pd.	-	-
17	Dwi Inayati Kalsum, S.Pd	-	-
18	Ade Kurniawan, S.Pd.	-	-
19	Icemi Al Qodri, S.Pd	-	-
20	Rifqi Aghisna R, S.Pd.	-	-
21	Arian Rovi, S.Pd.	-	-
22	Karyono, S.Pd.	-	-

23	Lely Darwisyah	19720113 201407 2 001	9445752652300002
24	Warijan	19661504 201407 1 001	
25	Susiyuni	-	2360756664300003
26	Sri Rosmawati	-	2460758659300082
27	Govinda Haickal U, S.Pd	-	-
28	Siti Suryanti, A.Md	-	-
29	Hadi Nugraha, A.Md	-	-
30	Desmi Harleni, S.Pd.I	-	-
31	Qunto Rizki Setiawan, A.Md.Si	-	-
32	Nora Pratiwi, A.Md.Kep	-	-
33	Ali Hesmi Rafsanjani, S.Kom	-	-
34	Wisnu Krisna Aji	-	-
35	Windayani, S.Pd.	-	-
36	Taherman	-	-
37	Anas Makruf	-	-
38	Heryanto Budiman	-	-
39	Acep Supriantono	-	-

6. Data Siswa

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa anak didik atau siswa adalah orang yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah dan kelas. Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar tidak hanya seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang

berlainan. Untuk mengetahui bagaimana yang sebenarnya keadaan siswa/siswi di SMAN 2 Rejang Lebong dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Data Perkembangan Siswa/Siswi SMAN 2 Rejang Lebong

Tahun Pejaran	Jumlah Siswa	Ratio siswa yang diterima/pendaftar
2013/2014	811	261/615
2014/2015	879	320/650
2015/2016	987	350/680
2016/2017	1066	350/750
2017/2018	982	312/700
2018/2019	948	342/700

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Perbandingan Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Sebelum melangkah ke penyajian data yang telah di analisis, terlebih dahulu penulis menampilkan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dimana sampel yang akan diteliti oleh penulis adalah Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong.

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*Random Sampling*) yaitu pengambilan anggota sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada populasi itu.⁵⁷ Semua anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Sehingga dari 140 orang Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong, hanya 28 orang Guru dimana terdiri dari 14 orang Guru MAN Rejang Lebong dan 14 orang Guru SMAN 2 Rejang Lebong yang akan dijadikan sampel dalam penelitian masing-masing Guru di kedua sekolahan tersebut akan diberikan daftar pernyataan angket. Dimana daftar angket atau kuesioner yang digunakan adalah dengan menggunakan skala linkert, yaitu dengan mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 82

persetujuan dan ketidak setujuan. Maka adapun hasil penelitian dan pembahasan dikelolah dan dideskripsikan sebagai berikut:

A. Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup

1. Hasil Pengolahan Angket Guru MAN Rejang Lebong

Adapun daftar nama-nama guru MAN Rejang Lebong yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar nama-nama responden

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Drs. Hairul Rozi	196702011998031003	Guru
2	Hernedi Ma'ruf, S.Ag	197410052003121004	Guru
3	Tuti Lisnawati, S.Pd	197011071994032004	Guru
4	Farida. T, S.Ag, M.Pd	195912081987032003	Guru
5	Drs. Syahrul Pasmawi, M.Pd	196303211998031002	Guru
6	Hj. Nikmatul Husnah, S.Ag	196903111996032002	Guru
7	Lilis Suryani, M.Si	197905272005012007	Guru
8	Agung Murti Wibowo, S.Or	198506062009011006	Guru
9	Julita Khoiriyah, SS, S.Pd	-	Guru
10	Septiana, S.Ag	-	Guru
11	Hindi Aprilia Ade, S.Pd	-	Guru
12	Liza Zaahara, S.Pd	-	Guru
13	Meri Suryanti, S.Pd	-	Guru
14	Eriszani Fadilah, S.Pd	-	Guru

Sebelum membuat angket (kuesioner), agar pernyataan yang disebarakan pada sampel melalui angket sesuai dengan tujuan penulisan, maka disini penulis perlu membuat kisi-kisi soal kuesioner. Kisi-kisi soal tersebut dibuat berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan tentang bagaimana persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi sebagai berikut:

1. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi
 - a. Kebutuhan Fisiologis, individu, dan suasana hati.
Pernyataan angket nomor, 1, 2, dan 5
 - b. Minat, kebutuhan yang searah dan pengalaman.
Pernyataan angket nomor, 3, 4, 6, 7, dan 8
2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi
 - a. Keakraban
Pernyataan angket nomor, 10 dan 12
 - b. Latar belakang
Pernyataan angket nomor, 9 dan 11
 - c. Intensitas dan kekuatan dari stimulus
Pernyataan angket nomor, 13,14, dan 15

Kemudian dari faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi diatas sebagaimana tercantum dalam landasan teori, maka penulis bisa membuat kuesioner dari soal-soal angket penelitian, dan nantinya akan disebarakan kepada

Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong yang penulis jadikan sebagai responden.

Setelah menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden sebanyak 28 orang, dimana terdiri dari 14 orang untuk guru MAN Rejang Lebong dan 14 orang untuk guru SMAN 2 Rejang Lebong, maka angket tersebut dapat di tabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah data yang kemudian dihitung sesuai dengan nilai kriteria dari masing-masing jawaban responden. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya guna mengetahui nilai kecenderungan.

Tabel 4.2
Pengolahan Angket Guru MAN Rejang Lebong

No	Butir Pertanyaan Angket															
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	69
3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	65
6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	67
8	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	65
9	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	65
10	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	61
11	5	3	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	64
12	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	58
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
14	3	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	67

Setelah mendapatkan jumlah skor angket dari masing-masing responden, kemudian data dari pengelolaan angket tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Persepsi

x	f	f _x	x ²	f(x ²)
58	1	58	3364	3364
60	1	60	3600	3600
61	1	61	3721	3721
62	1	62	3844	3844
64	2	128	8192	16384
65	3	195	12675	38025
67	2	134	8978	17956
69	1	69	4761	4761
72	1	72	5184	5184
75	1	75	5625	5625
Jumlah	14	914	59944	102464

Keterangan :

x = Skor masing- masing responden

f = Frekuensi skor responden

f_x = Jumlah total skor responden

Dari data diatas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah Responden

$$M_x = \frac{\sum fx}{n} = \frac{914}{14} = 65.29 \text{ (Dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 65.29.

- b. Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{102464}{14}} = \frac{320.099984}{14} = 22.86 \text{ (Dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai Mean = 65.29 dan nilai Standar Deviasi = 22.86 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari kriteria persepsi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 65,29 + 1 (22.86) \\ &= 88.15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 65,29 + 0,5 (22.86) \\ &= 76,72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang Setuju} &= M - 0.SD \\ &= 65,29 - 0 (22.86) \\ &= 65,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Setuju} &= M - 0,1.SD \\ &= 65,29 - 0,1 (22.86) \\ &= 63.00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\ &= 65,29 - 1 (22.86) \\ &= 42.43 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data diatas maka tingkat kriteria untuk mengukur persepsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Tingkat kriteria persepsi

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	< 88
Setuju	76 - 87
Kurang Setuju	65 - 75
Tidak Setuju	54 - 64
Sangat Tidak Setuju	> 42

Dari kriteria ukur indikator persepsi di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.5
Gambaran indikator persepsi

No. Responden	Total Skor	Kategori
1	60	Setuju
2	69	Setuju
3	72	Sangat Setuju
4	75	Sangat Setuju
5	65	Setuju
6	74	Sangat Setuju
7	67	Setuju
8	65	Setuju

9	65	Setuju
10	61	Setuju
11	64	Setuju
12	58	Tidak Setuju
13	62	Setuju
14	67	Setuju

Setelah dilihat indikator persepsi melalui penyebaran angket, ternyata kategori Kurang setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapat skor satupun, Tidak setuju sebanyak 1 orang, sangat setuju sebanyak 3 orang, sedangkan nilai skor untuk kategori Setuju mendapatkan skor sebanyak 10 orang.

Kemudian untuk melihat seberapa besar persepsi guru MAN Rejang Lebong yang setuju terhadap perbankan syariah untuk menjadi nasabah bank syariah adalah menggunakan analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

f = Jumlah responden yang memiliki alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan responden

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan,

dengan berdasarkan tingkat kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil persentase tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Persentase Persepsi

No	Kategori	<i>f</i>	Persentase
1	Sangat Setuju	3	21, 4%
2	Setuju	10	71, 4%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	1	7, 2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		14	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru MAN Rejang Lebong ada 3 orang yang sangat setuju, yang setuju ada 10 orang, dan tidak setuju hanya 1 orang saja, kemudian untuk yang kurang setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Setelah melakukan analisis data menggunakan rumus mean dan standar deviasi guna untuk mencari rata-rata skor nilai dari kategori hasil penyebaran angket yang penulis sebarakan, maka dapat dilihat bahwa persentase dari persepsi Guru MAN Rejang Lebong terhadap Bank Syariah tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Yakni hanya 10 orang yang setuju dengan persentase sebesar 71, 4 % dari 10 orang responden terhadap persepsi guru MAN Rejang Lebong terhadap perbankan syariah yang ada di kota curup.

2. Hasil Wawancara tentang Persepsi Guru MAN Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup

Setelah dilakukan pengelolaan data diatas, kemudian penulis melakukan analisis deskripsi dari hasil wawancara yang dilakukan sebagai bahan penguat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan persepsi guru MAN Rejang Lebong terhadap Bank Syariah.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa persepsi adalah proses ketika seseorang menjadi sadar akan sesuatu yang berada dilingkungannya dengan cara memandang serta mendengar melalui indra yang dimiliki, baik benda maupun hal lainnya. Setelah memandang dan mendengar mereka dapat mengambil kesimpulan terhadap benda tersebut.

Banyak guru yang mengetahui atau mendengar tentang adanya bank syariah, nah dari jawaban itu guru berkeinginan untuk mengetahui tentang bank syariah karena selain dari beragama islam mereka mengetahui tentang hukum-hukum islam dan mereka harus lebih mengetahuinya dan jawaban ini diperkuat dengan jawaban yang dilontarkan oleh guru MAN Rejang Lebong bapak Saidina Ali ketika di wawancarai mengatakan:

“ Menurut saya, sebagaimana bank yang ada di curup ini bank syariah adalah bank yang secara operasionalnya melakukan kegiatan secara syariat islam yakni berdasarkan al-Qur’an dan Hadits. Saya sangat setuju dengan adanya bank syariah karena dalam transaksinya tidak ada unsur riba di dalamnya, dari segi pelayanan yang diberikan oleh bank syariah cukup baik, sopan dan santun. Saya selaku kepala sekolah MAN Rejang Lebong berkeinginan mengubah atau mengalihkan tabungan para guru yang ada di MAN Rejang Lebong untuk menggunakan Bank Syariah. Tetapi saya juga berharap agar bank syariah yang ada di indonesia terkhususnya di kota curup harus di kembangkan lagi terutama dari sistem manajemen nya yang masih kurang

dari segi SDM serta dari proses operasionalnya dalam perbankan syariah”.⁵⁸

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat bahwa responden tersebut melaporkan bahwa mereka mengetahui dengan adanya bank syariah dan ketentuan yang ada didalamnya, berdasarkan landasan hukum islam yaitu Al-Qur’an dan Hadist serta Undang-undang yang berlaku tentang perbankan syariah.

Dan dijelaskan juga oleh ibu Ismaniarti selaku guru Ekonomi di MAN Rejang Lebong:

“ Menurut saya, secara umum bank syariah yaitu suatu sistem lembaga keuangan yang bebas dari sistem bunga. Saya melihat perbankan syariah pada saat ini belum berkembang dengan baik dalam menjalankan operasionalnya seperti dalam hal pemasaran produk (*Marketing*) masih kurang, seharusnya bagian marketing yang ada di bank syariah harus terjun langsung ke masyarakat agar bisa bersosialisasi langsung dengan masyarakat, dengan demikian masyarakat itu sendiri dapat menerima informasi tentang transaksi yang ada di bank syariah. Saya berharap agar bank syariah dapat berkembang dengan baik serta dapat meningkatkan mutu yang baik dalam dunia perbankan”.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa responden tersebut tidak terlalu mengetahui dan paham secara mendalam tentang bank syariah, dikarenakan kurangnya informasi yang berkaitan dengan bank syariah.

Kemudian menurut bapak Fatqul Hadi selaku guru bahasa Arab di MAN Rejang Lebong, mengemukakan bahwa:

“ Seperti yang saya ketahui, bank syariah adalah bank yang berdasarkan kegiatannya tidak memiliki unsur riba berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga. Saya pernah menabung disalah satu bank syariah di curup yaitu bank muamalat dengan menggunakan produk

⁵⁸ Wawancara dengan Saidina Ali, *Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong* 04-05-2019

⁵⁹ Wawancara dengan Isminiarti, *Guru Ekonomi MAN Rejang Lebong* 04-05-2019

tabungan haji, menurut saya mereka cukup baik dalam produk tabungan karena tidak ada potongan setiap bulannya atau biaya administrasi”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, responden tersebut cukup percaya terhadap bank syariah yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, responden juga cukup mengetahui perbedaan sistem yang ada di bank syariah dengan bank konvensional.

B. Persepsi Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup

1. Hasil Pengolahan Angket Guru SMAN 2 Rejang Lebong

Adapun daftar nama-nama Guru SMAN 2 Rejang Lebong yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar nama-nama responden

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Drs. Hartono Yakub, M.Hi	195801091984031003	Guru
2	Dra. Hj Heri Husnita	196106062006042002	Guru
3	Dra. Hj Darti	196510051992032005	Guru
4	Drs. Suharno	196412131983071001	Guru
5	Syafrida, S.Pd	197501282003122003	Guru
6	Yuyu yuhanda, M.Pd	197009011993011001	Guru
7	Rahmawati, S.Pd	-	Guru
8	Anita Permatasar, S.Pd	198709182014022001	Guru
9	Nyarmansyah, S.Pd	198403192010011014	Guru
10	Karyono, S.Pd	-	Guru
11	Susi Yuni	-	Guru

⁶⁰ Wawancara dengan Fatqul Hadi, *Guru Bahasa Arab MAN Rejang Lebong* 04-05-2019

12	Rio Marco, M.Pd.I	-	Guru
13	Surtini, S.Pd	197111012006042002	Guru
14	Windriyani, S.Pd	197902042005022004	Guru

Setelah menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden sebanyak 28 orang, dimana terdiri dari 14 orang untuk guru MAN Rejang Lebong dan 14 orang untuk guru SMAN 2 Rejang Lebong, maka angket tersebut dapat di tabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah data yang kemudian dihitung sesuai dengan nilai kriteria dari masing-masing jawaban responden. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya guna mengetahui nilai kecenderungan.

Tabel 4.8
Pengolahan angket guru SMAN 2 Rejang Lebong

No	Skor Pertanyaan Angket															
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	3	4	4	65
5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	52
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	56
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	60
10	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	65
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
12	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	57
13	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	53
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62

Setelah mendapatkan jumlah skor angket dari masing-masing responden, kemudian data dari pengelolaan angket tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Persepsi

X	f	f _x	x ²	f(x ²)
52	1	52	2704	2704
53	1	53	2809	2809
56	1	56	3136	3136
57	1	57	3249	3249
58	1	58	3364	3364
59	1	59	3481	3481
60	2	120	7200	14400
61	2	122	7442	14884
62	1	62	3844	3844
65	2	130	8450	16900
74	1	74	5476	5476
Jumlah	14	843	51155	74247

Keterangan :

x = Skor masing- masing responden

f = Frekuensi skor responden

f_x = Jumlah total skor responden

Dari data diatas maka untuk mengetahui tingkatannya dapat dicari dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menggunakan rumus mean, guna mencari nilai rata-rata dari hasil skor masing-masing responden.

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_x$ = Jumlah total skor responden

n = Jumlah Responden

$$M_x = \frac{\sum f_x}{n} = \frac{843}{14} = 60,22 \text{ (Dibulatkan)}$$

Maka nilai rata-rata hitung (mean) dari jumlah skor responden yaitu sebesar 60,22

b. Menggunakan rumus standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}} = \sqrt{\frac{74247}{14}} = \frac{272,48}{14} = 19,46 \text{ (Dibulatkan)}$$

Setelah diketahui nilai Mean = 60,22 dan nilai Standar Deviasi = 19,46 maka langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat indikator dari kriteria persepsi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Setuju} &= M + 1.SD \\ &= 60,22 + 1 (19,46) \rightarrow \text{Dibulatkan} \\ &= 79,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Setuju} &= M + 0,5.SD \\ &= 60,22 + 0,5 (19,46) \\ &= 69,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kurang Setuju} &= M - 0.SD \\ &= 60,22 - 0 (19,46) \\ &= 60,22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tidak Setuju} &= M - 0,1.SD \\ &= 60,22 - 0,1 (19,46) \\ &= 58,27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Tidak Setuju} &= M - 1.SD \\ &= 60,22 - 1 (19,46) \\ &= 40,76 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil data diatas maka tingkat kriteria untuk mengukur persepsi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Tingkat kriteria persepsi

Kualifikasi	Interval
Sangat Setuju	> 79
Setuju	69 - 78
Tidak setuju	60 - 68
Kurang Setuju	58 - 59
Sangat Tidak Setuju	< 40

Dari kriteria ukur indikator persepsi di atas, maka dapat diketahui gambaran indikator sebagai berikut:

Tabel 4.11
Gambaran indikator persepsi

No. Responden	Total Skor	Kategori
1	60	Setuju
2	59	Tidak Setuju
3	61	Setuju
4	65	Sangat Setuju
5	52	Tidak Setuju
6	74	Sangat Setuju
7	61	Setuju
8	56	Tidak Setuju
9	60	Setuju

10	65	Sangat Setuju
11	58	Tidak Setuju
12	57	Tidak Setuju
13	53	Tidak Setuju
14	62	Setuju

Setelah dilihat indikator persepsi melalui penyebaran angket, ternyata kategori sangat setuju mendapatkan skor 3, setuju mendapatkan skor 5, kemudian yang tidak setuju mendapatkan skor 6, sedangkan kategori kurang setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan skor satupun.

Kemudian untuk melihat seberapa besar persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong yang setuju terhadap perbankan syariah adalah menggunakan analisis persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

f = Jumlah responden yang memiliki alternatif jawaban

n = Jumlah keseluruhan responden

Angka yang dimasukkan ke dalam rumus persentase diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, dengan berdasarkan tingkat kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Hasil persentase tersebut lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Persentase Persepsi

No	Kategori	J	Persentase
1	Sangat Setuju	3	21,4 %
2	Setuju	5	35,7 %
3	Kurang Setuju	0	0 %
4	Tidak Setuju	6	42,9 %
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		14	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong ada 3 orang yang sangat setuju, yang setuju ada 5 orang, dan tidak setuju 6 orang, kemudian untuk yang kurang setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Setelah melakukan analisis data menggunakan rumus mean dan standar deviasi guna untuk mencari rata-rata skor nilai dari kategori hasil penyebaran angket yang penulis sebarakan, maka dapat dilihat bahwa persentase dari persepsi Guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah tidak menunjukkan hasil yang tinggi. Yakni hanya 5 orang yang setuju dengan persentase sebesar 35,7 % dari 5 orang responden dari persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap perbankan syariah yang ada di kota curup.

2. Hasil wawancara tentang Persepsi Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup

Setelah dilakukan pengelolaan data diatas, kemudian penulis melakukan analisis deskripsi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah. Dimana berdasarkan pertanyaan diatas, menurut Bapak Riswanto selaku kepala sekolah di SMAN 2 Rejang Lebong:

“ Sebenarnya sebelum menggunakan bank syariah saya menggunakan bank konvensional, tetapi setelah salah satu teman saya yang bekerja di bank syariah memberikan penjelasan tentang bank syariah, saya mulai ada ketertarikan menggunakan bank syariah saya juga membantu teman saya yang bekerja di bank syariah untuk menginvestasikan uang saya di bank syariah. Menurut saya, bank syariah adalah bank yang kegiatannya berbeda dengan bank konvensional, dimana bank syariah merupakan bank berdasarkan ajaran islam, meskipun saya seorang non-muslim dan saya juga tidak paham apa itu sistem bagi hasil tetapi saya sangat setuju dengan adanya bank syariah, saya melihat produknya bagus,fasilitas dan pelayanannya baik, ramah, profesional dan lengkap. Kelemahan yang ada di bank syariah menurut saya dari sistem manajemennya yang masih kurang”.⁶¹

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat bahwa responden tersebut tertarik dengan adanya bank syariah melalui informasi yang di dapatkan dari temannya meskipun dia seorang non-muslim tetapi dia sangat mendukung dengan adanya bank syariah yang ada di kota curup.

Kemudian Persepsi menurut Ibu Tamara selaku guru ekonomi di SMAN 2 Rejang Lebong terhadap bank syariah:

“ Sebelumnya saya tidak memiliki tabungan di bank syariah, tetapi saya pernah datang ke bank syariah untuk menukarkan uang valuta asing (*valas*) saja, Menurut saya, bank syariah adalah bank yang kegiatannya berdasarkan ajaran islam yang bebas dari sistem bunga yang menggunakan sistem bagi hasil, berbeda dengan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga, saya melihat pelayanan yang diberikan cukup memuaskan. Untuk kelemahan yang saya lihat pada bank syariah

⁶¹ Wawancara dengan Riswanto, *Kepala Sekolah SMAN 2 Rejang Lebong* 10-05-2019

yaitu kurangnya sosialisasi dari segi *marketing* seharusnya, pihak *marketing* lebih di kembangkan lagi dari segi pemasaran produk yang ada di bank syariah agar masyarakat tahu apa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional”.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilihat bahwa responden tersebut dapat membedakan bank syariah dengan bank konvensional, tetapi secara garis besarnya saja, dan belum mengetahui secara mendalam bagaimana proses yang ada di bank syariah.

Kemudian hal yang senada persepsi terhadap bank syariah menurut Heri Husnita selaku Guru BK SMAN 2 Rejang Lebong:

“ Sebelumnya saya tidak mempunyai tabungan di Bank Syariah, saya melihat Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional, bedanya Bank Syariah menggunakan Akad bagi hasil, sedangkan Bank Konvensional menggunakan Bunga. Untuk pelayanan yang diberikan karyawan Bank Syariah, berdasarkan pengamatan yang saya ketahui secara garis besar sudah cukup baik, cepat dan efisien.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa responden tersebut hanya mengetahui secara garis besarnya saja dari bank syariah yang dilihatnya dari sistem bagi, bunga dan pelayanan yang di berikan oleh bank syariah.

⁶² Wawancara dengan Tamara, *Guru Ekonomi SMAN 2 Rejang Lebong* 10-05-2019

⁶³ Wawancara dengan Heri Husnita, *Guru BK SMAN 2 Rejang Lebong* 30-08-2019

C. Analisis Komparatif Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup.

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis deskripsi data yang dilakukan penulis diatas, kemudian penulis melakukan analisis komparatif yaitu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan persepsi guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup, adalah sebagai berikut :

1. **Persamaan Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong**

Dari pengamatan peneliti di lapangan terhadap para responden peneliti yang menjadi sampel angket dan wawancara yaitu guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong, yang mana persamaan persepsi guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L yakni:

a. **Pengetahuan Terhadap Bank Syariah**

Guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong bagi mereka yang kurang mendapatkan informasi dari media terhadap Bank Syariah yaitu 7,2% untuk guru MAN R/L dan untuk guru SMAN 2 R/L yaitu 21,4%, mereka berpendapat sama bahwa mereka mengatakan Bank Syariah adalah Bank Islam.A

b. **Pelayanan dan Produk Bank Syariah**

Guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong yang pernah masuk dan bertransaksi di Bank Syariah, mengatakan bahwa pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah sangat baik, sopan dan

ramah dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada di Bank Syariah.

2. Perbedaan Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah.

Dari hasil pengamatan peneliti saat melakukan observasi dan melakukan penyebaran angket dan hasil wawancara kepada responden guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L, di mana terdapat perbedaan persepsi guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah yakni :

- a. Pengetahuan dan Kepercayaan Terhadap Bank Syariah

Guru MAN Rejang Lebong mengetahui secara geografis keberadaan Bank Syariah karena lebih dekat dengan sekolah serta mereka sedikit banyak paham tentang hukum islam dan mereka sangat setuju terhadap Bank Syariah yaitu sebanyak 21,4% sedangkan guru SMAN 2 Rejang Lebong masih kurangnya pengetahuan tentang hukum islam dan mereka hanya mengetahui keberadaan Bank Syariah saja yaitu sebanyak 42,9 %. mereka berpendapat bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional, bedanya hanya di lihat dari adanya akad yang di Bank Syariah, ada juga sebagian dari mereka masih belum percaya apakah Bank Syariah itu sudah benar-benar syariah atau tidak karena mereka beranggapan Bank Syariah hanya lebelnya saja dan belum sesuai dengan syariat islam.

- b. Pandangan Terhadap Bank Syariah

Guru MAN Rejang Lebong yang mempunyai tabungan di Bank Syariah memberikan pandangan bahwa Bank Syariah memberikan

kenyamanan dalam pelayanan yang diberikan oleh karyawan yang ada di Bank Syariah. Sedangkan guru SMAN 2 Rejang Lebong hanya mengetahui keberadaan bank syariah secara umum saja, hanya mendapatkan informasi dari teman, sosial media, dan informasi dari media masa seperti televisi. mereka juga berpendapat bahwa Bank Syariah masih banyak kelemahan terutama masih kurangnya sosialisasi dari segi *marketing*. Akan tetapi dari beberapa guru SMAN 2 Rejang Lebong yang tidak menjadi nasabah Bank Syariah, mereka mempunyai pandangan baik terhadap Bank Syariah yang ada di Curup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai persepsi guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap bank syariah di kota curup, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru MAN Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup, kategori sangat setuju terhadap Bank Syariah sebesar 21,4 %, kategori setuju terhadap Bank Syariah sebesar 71,4%. Sedangkan kategori tidak setuju terhadap Bank Syariah sebesar 7,2 %. Kemudian kategori kurang setuju dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Guru yang sangat setuju dan setuju terhadap Bank Syariah karena mereka memiliki kepercayaan dan merasa nyaman dalam pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah, dan Guru yang tidak setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah karena sedikitnya informasi dan sosialisasi tentang Bank Syariah. Guru MAN Rejang Lebong yang dominan lebih banyak memiliki pengetahuan tentang Bank Syariah.
2. Persepsi guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup, kategori Guru yang sangat setuju terhadap bank syariah sebesar 21,4 %, kategori setuju terhadap Bank Syariah sebesar 35,7%. Sedangkan kategori tidak setuju sebesar 42,9%, kemudian kategori sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah Tidak Ada. Guru yang sangat setuju dan setuju terhadap Bank Syariah karena mereka memiliki kepercayaan dan merasa nyaman dalam pelayanan yang di berikan oleh Bank Syariah, dan

Guru yang tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap Bank Syariah karena sedikitnya informasi dan sosialisasi tentang Bank Syariah. Guru SMAN 2 Rejang Lebong masih kurangnya pengetahuan terhadap Bank Syariah.

3. Dari hasil analisis komparatif di ketahui persamaan persepsi guru MAN Rejang Lebong dan guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah, guru ke-dua sekolah tersebut sama-sama setuju terhadap Bank Syariah serta memilih untuk menabung di Bank Syariah. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengetahuan guru MAN R/L dan guru SMAN 2 R/L terhadap Bank Syariah karena informasi yang di terima tentang Bank Syariah tidak sama.

B. Saran

Berdasarkan atas kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam melakukan investasi maupun kerjasama terhadap pihak lembaga keuangan terkhusus lembaga Perbankan Syariah dalam menjalankan roda perekonomian di indonesia terkhusus untuk Bank Syariah yang ada di Kota Curup.

2. Bagi Kampus

Bagi institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Program Studi Perbankan Syariah, dari hasil peneliti ini sangat di harapkan dapat memperkaya pengetahuan serta pengalaman dan juga

dapat di jadikan sebagai dasar pengembangan oleh peneliti lainnya tentang persepsi guru terhadap Bank Syariah yang ada di Kota Curup.

3. Bagi Bank Syariah

Bagi Bank Syariah khususnya Bank Syariah yang ada di Kota Curup, seperti Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Muamalat. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran untuk perkembang Bank Syariah di masa yang akan datang. sehingga Bank Syariah dapat beroperasi dengan baik sesuai yang di inginkan oleh masyarakat di Indonesia terkhusus Bank Syariah di Kota Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit di Ponegoro 2005
- A.Karim, Adiwarman, *Bank Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013
- Abi Fada" Al-Hafidz Ibnu Katsir Al-Damsyiqi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Adzim*, Beirut: al-Maktabah al-Ilmiyah,t.t.
- Arikonto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksar, 1996
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Darajat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendiidkan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Djamil,Fathurrahman, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta: Gorga Media, 2006
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Halim Bahreisy, Said Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid 1*, Surabaya: PT Bina Ilmu, t.t.
- Ismail, *Perbankan Syariah*. jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2011
- Jurnal Harif Amali Rivai, *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan*, Kerjasama Bank Indonesia dan Center for Banking Research Universitas Andalas
- Jurnal Muhammad Syahbudi dan Lili Puspita Sari, *Analisis Pemikiran M.Yasir Nasution Tentang Etika Dalam Bisnis Islam : Pemikiran Ekonomi Islam*. Jurnal Etika Dalam Bisnis Perbankan Islam, Universitas Ibnu Khaldun) Vol.2, No.2: 2016.,h. 116
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka. 1991

- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rosda Karya 2002
- Mirawan, Syarlito, *Pengantar Sosiologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Minarti, Sri, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013
- Muhbib Abdul Wahab dan Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syari'ah*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Muntahibun Nafis, Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Nining Wahyuningsih dan Eva Nur'ana, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Desa Pejagan tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Jurnal: Al-Mustashfa, vol. 4: 1 2016
- Nuridin, Muh. Syarif, *Perbandingan Pandangan Antara Nejatullah Siddiqi dan Afzalur Rahman Terhadap Perbankan Syariah*, Universitas: Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016
- Putra, Achmad Asy'ari, *Perbandingan Persepsi Para Pengajar Pondok Darul Hijrah Dengan Pesantren Darussalam Terhadap Perbankan Sayri'ah*, IAIN: Antasari Banjarmasin, 2017
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabet, 2009
- Septian Elsyia Putri, *Perbandingan Pandangan Ibnu Taimiyah dan Ibnu Khaldun Mengenai Konsep Dalam Jual Beli*, Skripsi Jurusan Syariah Prodi Perbankan Syariah STAIN Curup 2013
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
Bandung: Alfabeta, 2009
..... *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sumitro,Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-
Lembaga Terkait Cetakan Keempat*, Jakarta: PT. Raja
Grafindo Persada, 2004
- Sudarsono, Heri, *Bank Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan
Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Sumodiningrat, Gunawan S, *Membangun Perekonomian Rakyat*,
Yogyakarta: IDEA ,1998
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Sudijo, Ana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali :1991
- Umam, Khotibul, *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca
UU No. 21 Tahun 2008*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta,
2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang
Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 7
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset, 1978
..... *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994

L
A
M
P
I
R
A
N

Identitas Responden

Biodata mohon diisi dengan lengkap

Nama :

Nama Sekolah :

Jabatan :

Agama :

Pertanyaan berikut ini bersifat pilihan, oleh karena itu pilihlah salah satu jawaban dengan simbol (X).

1. Pendidikan Terakhir :

- | | |
|--------|----------------------|
| a. SD | c. SMA / SMK |
| b. SMP | d. Diploma / Sarjana |

2. Usia :

- | | |
|----------|----------|
| a. 20-30 | c. 41-50 |
| b. 31-40 | d. > 50 |

3. Pekerjaan

- | | |
|------------|------------------|
| a. PNS | c. Staf Karyawan |
| b. Honorer | d. Lainnya..... |

4. Penghasilan rata-rata per bulan :

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| a. Rp. < 1.000.000 | c. Rp. 2.000.000 – 3.000.000 |
| b. Rp. 1.000.000 – 2.000.000 | d. > Rp. 3.000.000 |

5. Apakah anda memiliki salah satu rekening di Bank Syariah?

- a. Ya
- b. Tidak

6. Jika pada pertanyaan No. 5 menjawab IYA , apa alasan anda memilih Bank Syariah?
- a. Lokasi bank syariah yang mudah dijangkau
 - b. Lebih menentramkan menggunakan Bank Syariah
 - c. Fasilitas dan pelayanan yang memadai
 - d. Nisbah bagi hasil yang memadai
 - e. Kualitas dan kuantitas Produk Bank Syariah
 - f. Lainnya.....
- (Sebutkan Jika Ada)
7. Jika pada pertanyaan No. 5 menjawab TIDAK , apa alasan anda tidak memilih Bank Syariah?
- a. Lokasi bank syariah jauh dan susah dijangkau
 - b. Bank Syariah dan Bank Konvensional sama saja
 - c. Sistem pelayanan tidak maksimal
 - d. Bank syariah terlalu ribet dan banyak aturan
 - e. Lainnya.....
- (Sebutkan Jika Ada)

Petunjuk pengisian Kuesioner:

Saya mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat mengisi daftar pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan **tanda Check List (√)** pada angka (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, (4) tidak setuju, dan (5) sangat tidak setuju, pada kolom-kolom yang tersedia. Jawablah kuesioner dibawah ini yang sesuai menurut pendapat dan kondisi Bapak / Ibu alami saat ini.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Persepsi Guru MAN Curup dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong tentang Perbankan Syariah

NO	Pertanyaan	Pendapat Bapak/ Ibu				
		SS	S	KS	TS	STS
A	Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah (Information about Syariah Banking)					
1	Saya akan menggunakan produk perbankan syariah jika saya mengerti tentang bagaimana bank syariah beroperasi					
2	Saya bisa membedakan bank syariah dan bank konvensional dengan mudah					
3	Bank Syariah untuk semua pelanggan muslim dan Non-Muslim					
4	Bank syariah lebih adil dalam pembagian keuntungan dan dalam menanggung resiko kerugian					
5	Bank syariah sudah memiliki citra yang baik di masyarakat					

B	Kepercayaan terhadap Bank Syariah					
1	Sistem yang ada di Bank Syariah bisa di pertanggung jawabkan					
2	Tabungan di bank syariah lebih aman dari pada bank konvensional					
3	Investasi di Bank Syariah kurang beresiko dari pada Bank Konvensional					
4	Bank Syariah dapat bersaing dengan Bank Konvensional					
5	Bank syariah dapat memotivasi anda dalam aspek iman dan taqwa					
C	Produk dan Layanan Bank Syariah					
1	Bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan					
2	Produk perbankan syariah sudah sesuai dengan kaidah hukum islam					
3	Bank syariah memberikan pelayanan yang cepat dan efisien					
4	Bank Syariah memberikan biaya administrasi yang lebih murah					
5	Staf bank syariah sopan dan ramah					

PEDOMAN WAWANCARA

Nama/ Nama sekolah :
 Hari/ Tanggal :
 Informan : Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong
 Tujuan : Mengumpulkan data tentang Persepsi atau Pandangan Guru
 MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong
 Terhadap Perbankan Syariah Di Kota Curup

NO	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah bapak/ibu pernah datang ke perbankan syariah Atau pernah bertransaksi dengan bank syariah atau pernah mendengar dari orang lain yang pernah bertransaksi dengan perbankan syariah?	
2	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap pelayanan Karyawan bank syariah? Apakah sudah memberikan kepuasan?	
3	Dalam perbankan syariah tentunya mempunyai fasilitas Yang ditawarkan. Menurut bapak/ibu bagaimana fasilitas yang ditawarkan bank syariah?	
4	Menurut bapak/ibu apa keunggulan dari perbankan Syariah?	
5	Menurut bapak/ibu apa kelemahan Perbankan Syariah saat ini?	

6	Apakah bapak/ibu tahu tentang sistem bagi hasil dalam perbankan syariah? Bagaimana pendapat bapak/ ibu tentang bebas bunga?	
7	Menurut bapak/ibu sistem bunga dan sistem Non-bunga, Sama atukah tidak ? Jika sama mengapa, jika tidak Mengapa?	
8	Dalam perbankan syariah, selalu menggunakan label Syariah, menurut bapak/ibu apakah penggunaan label Syariah dalam perbankan syariah sudah menunjukkan bahwa bank tersebut benar-benar syariah? Jika iya mengapa, jika tidak mengapa?	

DOKUMENTASI PENELITIAN

No.	Gambar	Deskripsi Singkat
1.		<ul style="list-style-type: none"> - 04 Mei 2019 - MAN Rejang Lebong - Penyebaran dan Pengisian kuesioner penelitian kepada responden, yakni para guru di MAN Rejang Lebong.
2.		<ul style="list-style-type: none"> - 04 Mei 2019 - MAN Rejang Lebong - Wawancara (<i>interview</i>) dengan kepala sekolah MAN Rejang Lebong yakni bapak Saidina Ali.
3.		<ul style="list-style-type: none"> - 10 Mei 2019 - SMAN 2 Rejang Lebong - Melakukan wawancara (<i>interview</i>) dengan kepala sekolah SMAN 2 Rejang Lebong yakni Bapak Riswanto.

4.



- 10 Mei 2019
- SMAN 2 Rejang Lebong
- Penyebaran Kuesioner penelitian kepada responden kepada para guru di SMAN 2 Rejang Lebong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini Rabu Tanggal 20 Bulan Februari Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : META MURMAINAH / 15631049
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Teknikat Bank Syariah di Kota Curup
(Studi Komparatif Guru Madrasah Aliyah Negeri Curup dengan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Gurpi No 13 Tasikmalaya)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : JOAN HABIBI
 Calon Pmbb I : MABRUR SYAH M.H.I
 Calon Pmbb II : ANDRIKO, M.E.Sy.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. - pada persesrianya ditambah dan di jelaskan secara lebih lengkap dan di lengkapi kapan siapa saja yang di wawani cara
2. - pada penulisan judul dan awal seokah menggunakan Huruf besar dan di awal kalimat juga menggunakan huruf besar
3. - Jelaskan tingkat perbedaan MIAN dan MIAIS dan apa permasalahan pada kedua HARUS di lengkapi dan lebih jelas
4. - harus ada foto dan data yang terkait apa yang diteliti
5. - pada hal 12 perlu menjelaskan apa yang jelaskan produknya yang di gunakan
6. pada judul

By catatan 2

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 6 bulan 3 tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 FEBRUARI 2019

Moderator

JOAN HABIBI

Calon Pembimbing I

MABRUR SYAH M.H.I

Calon Pembimbing II

ANDRIKO, M.E.Sy.

NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan di fotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Nomor : ~~174~~/In.34/FS/PP.00.9/03/2019

**Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

Menunjuk saudara:

1. Mabrus Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I NIP. 198008182002121003
2. Andriko, MESy NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Meta Mutmainah
NIM : 15631049
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru MAN Curup SMAN 2 Curup Timur terhadap Bank Syariah di Kota Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 06 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEFRI, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

Tembusan :

1. Wakil Rektor I IAIN Curup


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
 Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : ~~272~~/In.34/FS/PP.00.9/04/2019 15 April 2019
 Lamp : Proposal dan Instrumen
 Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Ka. SMAN 2 Rejang Lebong
 Di-
 Curup

Assalamu'alaikum Warahmatulla'ii Wabarakatuh

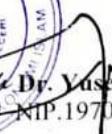
Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Meta Mutmainah
 NIM : 15631049
 Prodi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Judul : *Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong terhadap Bank Syariah di Kota Curup*
 Waktu penelitian : 15 April sampai dengan 15 Juni 2019
 Tempat Penelitian : SMAN 2 Rejang Lebong

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
 NIP.197002021998031007





KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REJANG LEBONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI REJANG LEBONG

Jl. Letjend. Suprpto No. 81 Telp. (0732) 21281 CURUP
 Email : man_rejanglebong@yahoo.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 506 /Ma.07.03. /Kp.01-2/08 /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Rejang
 Lebong :

Nama : H. Saidina Ali, M.Pd
 NIP : 196506061997031002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa nama di bawah ini :

Nama : Meta Mutmainah
 NIM : 15631049
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
 Judul : ***"Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang
 Lebong Terhadap Bank Syariah Di Kota Curup"***

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MAN Rejang Lebong mulai pada tanggal
 15 April s/d 15 Juni 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 07 Agustus 2019

Kepala Sekolah



H. Saidina Ali, M.Pd
 NIP.196506061997031002



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 REJANG LEBONG
 Alamat : Jl. A. Yam No. 433 Kesambi Baru Telp. (0732) 21513 Curup 39115 NISN: 10703197
 Email : sman1curuptimur@yahoo.com
 AKREDITASI "A"

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/358/PL/SMAN.2/RL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RISWANTO, S.Pd.**
 NIP : 19660517 199002 1 001
 Pangkat/Gol : Pembina
 Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa :

Nama : **META MUTMAINAH**
 NIM : 15631049
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Waktu Penelitian : 15 April s/d 15 Juni 2019

Nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup*".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Timur, 27 Juli 2019



NIP. 19660517 199002 1 001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Saidina Ali, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah MAN Rejang Lebong

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Meta Mutmainah

NIM : 15631049

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Mei 2019

Responden



H. Saidina Ali, M.Pd

Nip.196506061997031002

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Fatqul Hadi, M.Pd

Jabatan : Guru MAN Rejang Lebong

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Meta Mutmainah

NIM : 15631049

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***"Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Mei 2019

Responden



Drs. H. Fatqul Hadi, M.Pd

Nip. 196704101993021001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riswanto, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMAN 2 Rejang Lebong

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Meta Mutmainah

NIM : 15631049

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : *"Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Mei 2019

Responden



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isminiarti, S.Pd

Jabatan : Guru MAN Rejang Lebong

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Meta Mutmainah

NIM : 15631049

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Persepsi Guru MAN Rejang Lebong dan Guru SMAN 2 Rejang Lebong Terhadap Bank Syariah di Kota Curup”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04 Mei 2019

Responden



Isminiarti, S.Pd



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : META MUTMAINAH
 NIM : 15631049
 FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH / PEGAWAIAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : Mabrusyah, M.H.I
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy.
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru MAN Curup dan Guru SMA N 2 Curup Timur Terhadap Bank Syariah di Kota Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: *[Signature]*
 Mabrusyah, M.H.I
 NIP. 818008182007421003
 Pembimbing II: *[Signature]*
 Andriko, M.E.Sy
 NIP. 2001018902



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : META MUTMAINAH
 NIM : 15631049
 FAKULTAS/JURUSAN : SYARIAH / PEGAWAIAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : Mabrusyah, M.H.I
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy.
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Guru MAN Curup dan Guru SMA N 2 Curup Timur Terhadap Perbankan Syariah di Kota Curup

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin

2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	06/2019/03	Perbaikan dan ACC		
2	14/2019/03	Tabel Revisi Laporan		
3	05/2019/04	BAB I - II disempurnakan		
4	30/2019/04	ACC isigimen Mekanika dan Ayalat		
5	19/2019/07	BAH I - BAH V, Amsak & Penulisan, Perbaikan.		
6	22/2019/07	ACC, Untuk Sidang.		
7				
8				

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	08/2019/03	Konsultasi, & Perbaikan dan ACC Proposal		
2	15/2019/04	Konsultasi BAB I & 3		
3	07/2019/05	Perbaikan BAB I & 3		
4	15/2019/06	Perbaikan Bab IV		
5	23/2019/07	Perbaikan Abstrak		
6	30/2019/07	Perbaikan Sampul		
7				
8				



BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama	Meta Mutmainah
JenisKelamin	Perempuan
Tempat/TanggalLahir	Noman / 20 April 1997
Kebangsaan	Indonesia
Agama	Islam
GolonganDarah	B
Nama Orang Tua	Muhammad / Asmiyati
Alamat	Ds. Batu Gajah Baru, Kecamatan Rupit, Kab. Musirawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan
No. Handphone	0823-7222-8968
Email	metamutmainah20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD	SD Negeri01 Noman Baru[2004-2009]
SMP	MTS Al-Madani Ds. Noman Baru[2009-20012]
SMA	MAN Rejang Lebong[2012-2015]
PerguruanTinggi	Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup[2015-2019]